

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI
PERMAINAN TRADISIONAL ENGRANG BATOK DI TAMAN KANAK-KANAK
KASIH IBU DESA KEMBANG SERI BARU KECAMATAN MARO SEBO ULU
KABUPATEN BATANG HARI**

SKRIPSI



**OLEH:
NURULA IKRIMA FITRI
NIM. 209190069**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THATHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI
PERMAINAN TRADISIONAL ENGRANG BATOK DI TAMAN KANAK-KANAK
KASIH IBU DESA KEMBANG SERI BARU KECAMATAN MARO SEBO ULU
KABUPATEN BATANG HARI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**OLEH:
NURULA IKRIMA FITRI
NIM. 209190069**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THATHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas
Lampiran :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami sebagai pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama : Nurula Ikrima Fitri
NIM : 209190069
Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Engrang Batok Di Taman Kanak-Kanak Kasih Ibu Desa Kembang Seri Baru Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batang Hari

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Tadris/Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara/i di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 24 Januari 2023
Mengetahui,
Pembimbing I

DR. Siti Mariah Ulfah, M.Pd
NIP. 197607232009122005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 3635
Telp/Fax : (0741)58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas
Lampiran :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Univesitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami sebagai pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama : Nurula Ikrima Fitri
NIM : 209190069
Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Engrang Batok Di Taman Kanak-Kanak Kasih Ibu Desa Kembang Seri Baru Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batang Hari

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Tadris/Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara/i di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 24 Januari 2023
Mengetahui,
Pembimbing II


Atika Wirdasari, M.Pd
NIDN. 2008049503

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duran Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 171 /D-I/KP.01.2/03/2023

Skrripsi dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Engrang Batok Di Taman Kanak-Kanak Kasih Ibu Desa Kembang Seri Baru Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batang Hari" Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 03 Februari 2023
Jam : 09.00 – 10.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang FTK Lantai I
Nama : Nurula Ikrima Fitri
NIM : 209190069
Judul : Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Engrang Batok Di Taman Kanak-Kanak Kasih Ibu Desa Kembang Seri Baru Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batang Hari.

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Drs. Sunarto, M.Pd (Ketua Sidang)		20-Maret-2023
2.	Sapriya Utami, M.Pd (Sekretaris Sidang)		20-Maret-2023
3.	Ridwan, S.Psi, M.Psi, Psikolog (Penguji I)		20-Maret-2023
4.	Achmad Fadlan, M.Pd.I (Penguji II)		4-Maret-2023
5.	Dr. Siti Mariah Ulfah, M.Pd.I (Pembimbing I)		4-Maret-2023
6.	Atika Wirdasari, M.Pd.I (Pembimbing II)		14-Maret-2023

Jambi, 14 Maret 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain tela dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 24 Januari 2023

Yang Menyatakan,



Nurula Ikrima Fitri
NIM. 209190069

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil‘alamin diucapkan kepada Allah Ta’ala yang telah memberikan Rahmat dan karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

kedua orang tua saya yaitu ayahanda M. Riva’i dan ibunda Nur Aini. Teruntuk paman saya H. Kholikul Ruzik, Lc , Junaidi, S.Pd dan Minsan Dusun, SE , dan bibik saya Rohanah, S.Pd.i , Pahariah, S.Pd.i dan Merlia Wati

Kemudian teruntuk sepupu sepupu saya yang tidak bisa di sebutkan satu persatu terimakasih atas motivasi dari kalian semua, atas do’a dari kalian terimakasih atas kasih sayang yang telah diberikan kepada saya.

Dan teruntuk sahabat-sahabat saya dan kelas VII B terimakasih atas motivasi kalian semua. Terimakasih untuk mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2019 atas bantuan dan motivasi dari kalian semua.

MOTTO

وَلَا نُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ^{صَلَّى} وَلَدَيْنَا كِتَابٌ يَنْطِقُ بِالْحَقِّ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Kami tidak membebani seorang pun, kecuali menurut kesanggupannya. Pada Kami ada suatu catatan yang menuturkan dengan sebenarnya dan mereka tidak dizalimi. (QS Al-Muminun: 62)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahuwata'ala, penulis panjatkan karena telah diberikan kesehatan, Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan proposal yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Egrang Batok di Taman Kanak-Kanak Kasih Ibu Desa Kembang Seri Baru Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batang Hari".

Dalam rangka untuk memenuhi tugas untuk menyelesaikan studi Strata Satu (SI) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Untuk itu, penulis menyampaikan terimah kasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Su'aidi, Ma, Ph.D, Selaku rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dr. Hj. Fadlillah, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
3. Ridwan, M.Psi. Psikolog dan Drs. Sunarto, M.Pd, Selaku Kaprodi Dan Sekprodi
4. Dr. Siti Mariah Ulfah, M.Pd Dan Atika Wirdasari, M.Pd Selaku Pembimbing I Dan Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
5. Ibu kepala sekolah Maswan, M.Pd yang telah memberikan kemuda..... kepada penulis dalam memperoleh data di lapangan.
6. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi tiada henti sehingga menjadi kekuatan pendorong bagi penulis dalam penyelesaian proposal.
7. Sahabat-sahabatku.

Akhirnya semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Semoga proposal ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Jambi, 24 Januari 2023



penulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRAK

Nama : Nurula Ikrima Fitri
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Egrang Batok di Taman Kanak-Kanak Kasih Ibu Desa Kembang Seri Baru Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batang Hari

Penelitian Tindakan Kelas ini berjudul “ Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Egrang Batok Di Taman Kanak-Kanak Kasih Ibu Desa Kembang Seri Baru Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batang Hari “ yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun.

Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Setiap tahap siklus meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini terdiri dari 21 anak diantaranya 11 laki-laki dan 10 perempuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi. Target keberhasilan dalam penelitian ini yang telah disepakati antara peneliti dan guru yaitu 75%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan motorik kasar anak meningkat setelah penerapan bermain egrang batok untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Pada tindakan pra siklus sebesar 44,04%. Meningkat pada siklus I menjadi 54,16% dan pada siklusII meningkat lagi menjadi 97.10%.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa melalui permainan tradisional egrang batok dapat Meningkatkan Motorik Kasar Anak di Taman Kanak-Kanak Kasih Ibu Desa Kembang Seri Baru Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batang Hari.

Kata kunci : permainan tradisional, motorik kasar, egrang

ABTRACT

Name : *Nurula Ikrima Fitri*
Study Program : *Early Childhood Islamic Education*
Title : *Improving Children's Gross Motoric Skills Through Traditional Games of Shell Stilts in Kasih Kindergarten Mother of Kembang Seri Baru Village, Maro Sebo Ulu District, Batang Hari Regency*

This Class Action Research titled "Improving Children's Gross Motoric Ability through Playing Shells Stilts at Kasih Kindergarten, Ibu Kembang Seri Baru Village, Maro Sebo Ulu District, Batang Hari Regency" which aims to improve rough motor skills in children aged 5-6 years.

The study consisted of two cycles. Each stage of the cycle includes planning, action, observation, and reflection. The subjects of this study consisted of 21 children including 11 men and 10 women.

The data collection technique used is observation. The target of success in this study with percentage calculation reached 75% of the number. The results showed that the child's gross motor skills improved after the application of playing egrang batok to improve the child's rough motor skills. In pre-cycle action of 44.04%. The increase in cycle I to 54.16% and in cycle II increased again to 97.10%.

From the description above, it can be concluded that through traditional games egrang batok can improve Children's Rough Motor In Kindergarten Miftahul Jannah Indragiri Hilir Riau Regency.

Keywords: *traditional games, rough motor egrang*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Perumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Ruang Lingkup Perkembangan Motorik Anak Usia Dini	7
1. Pengertian Perkembangan	7
2. Konsep Perkembangan Motorik Kasar.....	10
a. Pengertian Motorik Kasar	10
b. Perkembangan Motorik Kasar.....	11
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Kasar	14
d. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak.....	16
B. Permainan Tradisional	17
1. Pengertian Permainan Tradisional.....	17
2. Ciri-Ciri Alat Permainan Tradisional	19
3. Sejarah Egrang Batok	21
4. Pengertian Egrang Batok	21
5. Cara Pembuatan Egrang Batok.....	22
C. Penelitian Relevan	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Rancangan Tindakan	28

D. Desain dan Prosedur Penelitian	33
E. Teknik Instrument Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	39
G. Kriteria Keberhasilan PTK	41
BAB VI HASIL PENELITIAN DAB PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Sekolah.....	42
1. Sejarah Sekolah	42
2. Data Umum Sekolah	42
3. Visi dan Misi Sekolah	43
4. Data Tenaga Pendidik	44
B. Hasil Penelitian	46
A. Kondisi Awal Hasil Belajar Pra Siklus	46
B. Hasil Temuan Setiap Siklus	48
1. Kondisi Awal Hasil Belajar Pa Siklus	46
2. Hasil Tahap Setiap Siklus	65
a. Siklus I	49
b. Siklus II	65
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
C. Kata Penutup	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN DOKUMTASI.....	85
LAMPIRAN TABEL	87
CURRICULUM VITAE.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 lembar permendikbud 137 tahun 2014.....	16
Tabel 3. 1 jadwal penelitian	27
Tabel 3. 2 Lembar Ovservasi Anak.....	36
Tabel 3. 3 Lembar wawancara guru sebelum pembelajaran	36
Tabel 3. 4 Lembar wawancara guru setelah pembelajaran	37
Tabel 3. 5 Lembar wawancara kepala sekolah.....	38
Tabel 3. 6 Dokumentasi Pengumpulan Data.....	39
Tabel 4. 1 data tenaga pendidik.....	44
Tabel 4. 2 keadaan peserta didik	44
Tabel 4. 3 pra siklus	46
Tabel 4. 4 rangkuman pra siklus	47
Tabel 4. 5 Jadwal Perencanaan Siklus I.....	49
Tabel 4. 6 siklus I.....	52
Tabel 4. 7 Rangkuman Hasil Observasi pada Siklus I Pertemuan ke-I	53
Tabel 4. 8 siklus 1 pertemuan 1	57
Tabel 4. 9 Rangkuman Hasil Observasi pada Siklus I pertemuan Ke-II	58
Tabel 4. 10 Siklus I Pertemuan ke-III	61
Tabel 4. 11 Rangkuman Hasil Observasi pada Siklus I pertemuan Ke-III	62
Tabel 4. 12 Perbandingan Persentase Peserta Didik	64
Tabel 4. 13 Grafik Perbandingan Pra Siklus dan Siklus I.....	64
Tabel 4. 14 Jadwal Perencanaan Siklus II.....	66
Tabel 4. 15 Siklus II Pertemuan ke-I	70
Tabel 4. 16 Rangkuman Hasil Observasi pada Siklus II pertemuan Ke-I	71
Tabel 4. 17 Siklus II Pertemuan ke-II	74
Tabel 4. 18 Rangkuman Hasil Observasi pada Siklus II pertemuan Ke-II	75
Tabel 4. 19 Siklus II Pertemuan ke-III.....	78
Tabel 4. 20 Rangkuman Hasil Observasi pada Siklus II pertemuan Ke-III.....	80
Tabel 4. 21 Perbandingan Persentase Peserta Didik	82
Tabel 4. 22 Hasil Prestase Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II	83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Anak sedang Bermain Egrang Batok	92
Gambar 1. 2 Pembukaan Pembelajaran	85
Gambar 1. 3 Menirukan Sayap.....	92
Gambar 1. 4 Menjelaskan tentang Mengenain pilo	86
Gambar 1. 5 Bermain Peran Menjadi Guru	93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Tabel 1. 1 RPPH siklus I	94
Lampiran Tabel 1. 2 Siklus II	97

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan anak yang rentang usianya 0-6 tahun, anak usia dini adalah anak yang berada dalam proses tumbuh dan berkembang disebut juga masa keemasan. Baik buruknya anak tergantung orang tua yang mendidiknya dan lingkungan sekitar anak.

Menurut Asmawati Luluk dkk (2011:1.5) mengemukakan bahwa anak usia dini adalah bagian dari manusia yang bertumbuh dan berkembang lebih pesat dan fundamental. Anak usia dini adalah anak dalam rentang usia 0 - 6 tahun. Usia ini disebut juga dengan masa keemasan anak. Kualitas perkembangan anak ke depannya sangat ditentukan oleh stimulasi yang diperolehnya sejak dini. Pemberian stimulasi pendidikan untuk anak usia dini adalah hal yang sangat penting mengingat 80% pertumbuhan otak berkembang pada anak sejak usia dini. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, disebutkan bahwa yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0 – 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Ada 6 aspek perkembangan anak usia dini yaitu nilai moral agama, fisik dan motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa dan seni. Peneliti disini meneliti tentang motorik, motorik dibagi menjadi dua yaitu motorik kasar dan halus, peneliti melakukan penelitian tentang motorik kasar. Perkembangan motorik kasar merupakan perkembangan kontrol pergerakan tubuh yang mengintegrasikan beberapa komponen, yaitu aktivitas saraf pusat, saraf tepi dan melibatkan otot-otot besar untuk perkembangan gerakan (lokomosi) dan postur (posisi tubuh).

Perkembangan motorik kasar ini terjadi dimulai sejak dalam kandungan dan terus berkembang secara bertahap. Ropper dan Robert menyatakan bahwa

rentang usia perkembangan motorik kasar sangatlah panjang yaitu usia 0-6 tahun, sehingga ketika direntang usia tersebut diberikan 2 stimulus motorik akan berpengaruh pada perkembangan kognitif. Menurut Seotjningsih dan Ranuh perkembangan motorik kasar anak terjadi secara bertahap yang dimulai dari berguling, tengkurap, duduk, merangkak, berdiri, berjalan, sampai berlari.

Baan B, dkk (2020:18) mengemukakan bahwa Pengembangan motorik kasar bagi anak usia dini sangat penting karena memiliki tujuan yakni memperkenalkan gerakan kasar, melatih gerakan kasar, meningkatkan kemampuan pengelola, mengontrol gerakan dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan dan cara hidup sehat sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani anak yang kuat dan terampil. Fadillah (2017:102) Mengertikan alat permainan tradisional sebagai seperangkat alat bermain yang mengandung unsur pendidikan yang didesain secara manual, dengan memanfaatkan bahan sederhana dari sekitar, serta memiliki tujuan untuk melatih keterampilan anak, baik yang bersifat pengembangan kognisi, sosial-emosional, fisik motorik, maupun bahasa komunikasi anak

Nurhayati Iis (2012:46) mengemukakan bahwa permainan tradisional mengajak anak-anak untuk belajar mengembangkan ide kreatif, belajar berusaha dalam mendapatkan sesuatu serta mengajarkan anak-anak memanfaatkan bahan-bahan disekitar mereka. Selain itu dengan mengenalkan permainan tradisional dengan anak-anak adalah tahapan awal dalam menumbuhkan spirit dalam diri anak-anak untuk mencintai dan mengenal budaya bangsa. Permainan tradisional sering disebut juga dengan permainan rakyat, merupakan permainan yang tumbuh dan berkembang pada masa lalu terutama tumbuh dimasyarakat pedesaan.

Permainan tradisional tumbuh dan berkembang berdasarkan kebutuhan masyarakat setempat, kebanyakan permainan tradisional dipengaruhi oleh alam lingkungannya, oleh karena itu permainan tradisional selalu menarik, menghibur sesuai dengan kondisi saat itu. Ada banyak macam jenis permainan tradisional yaitu engklek, congklak, lompat lati, petak umpet, dan egrang. Disini peneliti memilih permainan tradisional egrang ada dua jenis macam egrang yaitu engrang bambu dan 3 Eggrang Batok.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Peneliti memilih egrang batok untuk mengembangkan motorik kasar pada anak. Egrang menurut Achroni (dikutip Andrian, L, dkk. (2017:2) “merupakan salah satu permainan tradisional yang sangat populer, permainan ini dikenal di berbagai wilayah di Nusantara. Selain menggunakan bambu, engrang dapat pula dibuat menggunakan batok kelapa”. Permainan egrang batok juga akan meningkatkan kekuatan otot tungkai, kaki, lengan dantangan, sehingga dapat melatih keseimbangan serta kelenturan tubuh. Saat bermain egrang batok, anak harus bejalan diatas batok kelapa yang memiliki luas permukaan dengan diameter sekitar kurang lebih 10 cm, sehingga keseimbangan sangat dibutuhkan untuk bermain permainan ini.

Pada era digital seperti sekarang, media dapat mempengaruhi perilaku manusia, kehidupan dan norma-norma, sehingga media merupakan faktor penting dalam membentuk cara berfikir, perilaku, dan norma manusia. Dan kita sebagai orang tua atau orang dewasa ada baiknya kita mengenalkan kepada anak alat permainan tradisional salah satunya egrang batok.

Alat dan bahan egrang batok ini alat dan bahannya mudah dijangkau dan juga melatih perkembangan fisik motorik kasar anak. Kemudian Melalui permainan egrang batok anak dapat mengembangkan fisik motorik kasar. Permainan motorik kasar anak dapat melatih koordinasi otot kaki dalam beraktivitas seperti bermain egrang batok, memanjat, berlari, melompat, dan lain sebagainya. Kegiatan motorik kasar anak yang melatih koordinasi mata, tangan dan kaki yaitu dengan permainan egrang batok.

Permainan ini dapat menstimulasi kemampuan motorik kasar anak. Dengan menerapkan aturan-aturan permainan yang ada dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan terdapat 21 orang anak kelas B usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak kasih ibu desa kembang seri baru batang hari. menemukan 13 anak yang masih rendahnya kemampuan motorik kasar anak. Dapat dilihat dari adanya beberapa indikator yang masih belum bisa anak lakukan secara sempurna sesuai dengan usianya seperti anak belum mampu melakukan gerakan senam pada waktu anak-anak senam di pagi sabtu, dan anak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

belum mampu melakukan keseimbangan tubuhnya pada saat mau memanjat disaat bermain perosotan.

Sedangkan pada permendikbud 137 tahun 2014 di jelaskan bahwa tingkatan pencapaian perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun harus mencapai hal-hal sebagai berikut yaitu:

- a. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan.
- b. Melakukan koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam.
- c. Melakukan permainan fisik dengan aturan.
- d. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri.
- e. Melakukan kegiatan kebersihan diri.

Hal ini dibuktikan saat peneliti observasi ke Taman Kanak-Kanak kasih ibu desa kembang seri baru. Jadi di Taman Kanak-Kanak kasih ibu desa kembang seri baru masih perlu pembinaan dan pengembangan aspek motorik kasar anak kondisi ini disebabkan oleh kemampuan motorik kasarnya yang belum lincah karena pembiasaan yang diterapkan juga kurang karena anak lebih sering bermaian di kelas dan lebih ke motorik halus anak. Selain itu media yang digunakan masih terbatas mengakibatkan anak mudah bosan sehingga mengakibatkan kelincahan dan kelenturan otot kaki tidak berfungsi dengan baik.

Kemudian untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar anak agar dapat optimal maka diterapkan permainan yang menyenangkan untuk merangsang otot-otot kasarnya. Bermain egrang batok ini tidak akan membuat bosan anak, karena media yang diterapkan sangat menyenangkan dan terbuat dari bahan alami. Media ini juga aman untuk digunakan bermain anak-anak. Selain itu, permainan ini sangat menyenangkan bagi anak.



B. Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penelitian ini di fokuskan pada Peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di kelas b melalui permainan tradisional egrang batok di Taman Kanak-Kanak Kasih Ibu Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batang Hari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang dikemukakan diatas maka rumusan masalah dari penelitian di atas adalah: Apakah permainan Tradisional Egrang Batok dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Kembang Seri Baru Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batang Hari?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik kasar dengan menerapkan permainan Tradisional Egrang Batok pada anak usia dini di Kanak-Kanak kasih ibu desa kembang seri baru kecamatan maro sebo ulu kabupaten batang hari.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat yaitu:
 - a. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu pendidikan anak usiadini, yaitu upaya guru untuk Meningkatkan kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Egrang Batok.
 - b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak.
2. Manfaat Praktis Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

- a. Bagi peneliti Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan tradisional egrang batok.
- b. Bagi siwa yaitu dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar melalui permainan tradisional egrang batok di Taman Kanak-Kanak Kasih Ibu Desa Kembang Seri Baru Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batang Hari
- c. Bagi guru yaitu melalui penelitian ini guru dapat mengetahui bahwa meningkatkan kemampuan motorik kasar bisa melalui permainan tradisional egrang batok.
- d. Bagi sekolah yaitu melalui penelitian ini Bagi peneliti yaitu meningkatkan kemampuan motorik kasar melalui permainan tradisional egrang batok di Taman Kanak-Kanak Kasih Ibu Desa Kembang Seri Baru Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batang Hari.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Ruang Lingkup Perkembangan Motorik Anak Usia Dini

1. Pengertian Perkembangan

Pengertian Perkembangan Menurut Susanto (2011:19) Setiap organisme pasti mengalami peristiwa perkembangan selama hidupnya. Perkembangan ini meliputi seluruh bagian dengan keadaan yang dimiliki oleh organisme ini, baik yang bersifat konkret maupun yang yang bersifat abstrak. Jadi arti peristiwa perkembangan itu, khususnya perkembangan manusia, tidak hanya tertuju pada aspek psikologis saja, tetapi juga spek biologis. Perkembangan merupakan suatu perubahan, dan perubahan ini tidak bersifat kuantitatif, melainkan kualitatif perkembangan ditekankan pada segi material, melainkan pada segi fungsional.

Selanjutnya Mulyani (2018:3) mengemukakan bahwa perkembangan adalah adanya penambahan kemampuan (skil) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur, dan dapat diprediksi sebagai hasil dari pematangan, misalnya: Perjalanan menjadi biasa, Proses dari suatu organisme individu tumbuh secara organik, muni biologis, atau adanya suatu peristiwa suatu organisme yang berubah secara bertahap dari yang sederhana ketingkat yang lebih kompleks.

Adapun menurut Oemar Hamalik (dikutip oleh Susanto 2011:19-20) perkembangan merujuk kepada perubahan yang progresif dalam organisme bukan saja perubahan dalam segi fisik (jasmaniah) melainkan juga dalam segi fungsi, misalnya kekuatan dan koordinasi. Dengan demikian, kita dapat mengartikan bahwa perkembangan merupakan perubahan yang bersifat kualitatif dari pada fungsi-fungsi.

Dikatakan sebagai perubahan fungsi-fungsi ini, karena perubahan ini disebabkan oleh adanya proses pertumbuhan material yang memungkinkan adanya fungsi itu, dan disamping itu disebabkan oleh perubahan-perubahan tingkah laku. Dari sini kita dapat merumuskan pengertian perkembangan 8

pribadi, yaitu suatu perubahan kualitatif dari setiap fungsi kepribadian akibat dari pertumbuhan dan belajar.

Menurut Khoironi, M (2018:2) Adapun ada 6 aspek perkembangan anak usia dini yaitu:

- a. Perkembangan Nilai Moral dan Agama Moral dan agama merupakan sesuatu yang abstrak. Keduanya akan terlihat oleh indera penglihatan apabila ditunjukkan melalui perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang akan dikatakan memiliki ketaatan terhadap agamanya jika melaksanakannya dalam berbagai kegiatan ibadah sesuai dengan ajaran agamanya. Begitujuga dengan moral, seseorang akan dikatakan memiliki moral yang baik jika berperilaku (menunjukkan perilaku) sesuai dengan aturan atau mengikuti aturan-aturan yang ada di dalam kelompoknya.
- b. Perkembangan Sosial Emosional Perkembangan sosial merupakan peningkatan kemampuan individu dalam berinteraksi dengan orang lain, sedangkan perkembangan emosional adalah kemampuan individu untuk mengelola dan mengekspresikan perasaannya dalam bentuk ekspresi tindakan yang dinampakkan melalui mimik wajah maupun aktivitas lainnya (verbal atau non verbal) sehingga orang lain dapat mengetahui dan bahkan memahami kondisi atau keadaan yang sedang dialaminya.
- c. Perkembangan Kognitif Kognitif merupakan salah satu aspek perkembangan yang harus distimulasi sejak usia dini. Kemampuan tersebut dapat dikembangkan melalui berbagai kegiatan main yang dirancang untuk anak, baik di dalam maupun di luar kelas, atau ketika anak berada di rumah. Kegiatan main yang dirancang disertai dengan penyediaan berbagai media, sumber belajar, maupun alat permainan edukatif, yang akan digunakan sebagai perantara untuk memudahkan anak dalam menggali pengetahuan dan pengalaman. Adapun contoh kegiatan main yang dapat dirancang adalah bermain puzzle, percobaan-percobaan sains sederhana, dan bermain maze.
- d. Perkembangan Bahasa Bahasa adalah alat atau sarana untuk berkomunikasi antara individu yang satu dengan individu lain secara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pribadi maupun di dalam komunitas. Bahasa anak yang pertamakali berkembang atau distimulasi adalah bahasa ibu, yaitu sebagai bahasa anak untuk berkomunikasi dengan orang-orang terdekat dan lingkungan sekitarnya.

- e. Perkembangan Fisik Motorik Perkembangan fisik motorik merupakan bagian penting dalam perkembangan manusia, di samping perkembangan-perkembangan aspek lainnya. Perkembangan fisik motorik harus distimulasi sejak usia dini karena berkaitan dengan keterampilan gerak yang akan memudahkan dan mempengaruhi keluesan gerak individu, baik gerakan kasar yang melibatkan otot-otot besar maupun gerakan halus yang melibatkan koordinasi jari-jari tangan dengan mata. Adapun motorik itu terdapat motorik kasar dan halus. Motorik kasar adalah Gerakan motorik kasar terdiri dari gerakan motorik kasar berpindah tempat (lokomotor), seperti: berjalan, berlari, naik turun tangga, dan lain-lain. Gerakan motorik kasar yang dilakukan dengan tidak berpindah tempat disebut non lokomotor. Adapun gerakan motorik halus berupa gerakan manipulative akan menghasilkan berbagai karya, seperti membuat bentuk dari plastisin, bermain playdough, dan kegiatan bermain manipulatif lainnya.
- f. Perkembangan Seni Melalui seni, anak-anak memiliki kesempatan untuk mengembangkan fantasi serta kreativitas dengan berbagai cara dan juga mereka akan belajar bagaimana cara mengekspresikan diri, minat, kemampuan, serta keterampilan mereka. Adapun dapat disimpulkan dari uraian diatas adalah bahwa ada 6 aspek perkembangan anak usia dini yang harus dikembangkan yaitu 10 moral dan agama, social emosial, kognitif, bahasa, fisik motorik, dan seni. Apabila 6 aspek ini dapat ditingkatkan dengan baik maka perkembangan anak akan berkembang sangat baik.

2. Konsep Perkembangan Motorik Kasar

a. Pengertian Motorik Kasar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut Decaprio Richard (2013: 18) motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar otot yang ada dalam tubuh maupun seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan diri. Sedangkan pembelajaran motorik kasar yang diadakan di sekolah merupakan pembelajaran gerakan fisik yang membutuhkan keseimbangan dan koordinasi anggota tubuh, sebagian, atau seluruh anggota tubuh. Contohnya, berlari, berjalan, melompat, menendang, berlari dan lain-lain.

Rahmawati, M, dkk (2019:90) menyatakan bahwa motorik dapat diartikan sebagai perkembangan pengendalian jasmani melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan juga otak yang saling terkoordinasi. Sependapat dengan hal tersebut Saputra mengungkapkan bahwa “motorik kasar adalah kemampuan anak beraktivitas dengan menggunakan otot-otot besarnya. selanjutnya Sujiono (dikutip Novitasari, dkk, 2019:7) mengemukakan bahwa motorik kasar adalah aktifitas gerak tubuh yang melibatkan otot besar seperti merayap, berguling, merangkak, duduk, berdiri, berjalan, lari, lompat, dan berbagai aktivitas menendang serta aktivitas melempar dan menangkap.

Dapat disimpulkan bahwa pengertian motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar dan sebagai perkembangan pengendalian jasmani melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan juga otak yang saling terkoordinasi.

Motorik kasar adalah berpindahnya tempat dari tempat satu ketempat yang lain dengan melibatkan otot-otot besar. 11 Adapun ada 7 fungsi pengembangan motorik kasar pada anak usia dini. Berikut ini merupakan fungsi pengembangan motorik kasar anak usia dini: a) Melatih kelenturan dan koordinasi otot jari dan tangan b) Memacu pertumbuhan dan pengembangan fisik, rohani, dan kesehatan anak. c) Membentuk, membangun, dan memperkuat tubuh anak. d) Melatih keterampilan/ketangkasan gerak dan berpikir anak. e) Meningkatkan perkembangan emosional anak. f) Meningkatkan perkembangan sosial anak. g)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menumbuhkan perasaan menyayangi dan memahami manfaat kesehatan pribadi (Depdiknas, 2008:2).

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi pengembangan motorik kasar anak yaitu untuk melatih, membentuk, membangun, dan memperkuat koordinasi otot serta ketangkasan gerak anak. Dan juga bisa memacu untuk pertumbuhan fisik, rohani, dan kesehatan anak.

b. Perkembangan Motorik Kasar

Menurut Mulyani (2018: 24) bahwa gerak motorik kasar adalah gerak anggota badan secara kasar atau keras, Laura E. Berk, menjelaskan bahwa semakin anak menjadi dewasa dan kuat tubuhnya, gaya geraknya sudah berbeda. Hal ini menjadikan tumbuh kembang otot semakin membesar dan menguat. Dengan semakin besar dan kuatnya otot-otot badan, keterampilan-keterampilan baru selalu bermunculan dan semakin bertambah kompleks.

Sementara itu, Yamin dan Sanan (2010) menjelaskan bahwa perkembangan motorik anak berkembang sesuai dengan usia. Dalam hal ini, menurut mereka, orang tua tidak perlu melakukan betuan terhadap kekuatan otot besar anak. Jika anak telah matang, dengan sendirinya anak akan melakukan gerakan yang sudah saatnya dilakukan. Sebagai misal, 12 seorang anak usia 6 bulan sebelum siap untuk duduk sendiri, maka orang dewasa tidak perlu memaksakan ia duduk di sebuah kursi.

Untuk merangsang motorik kasar anak orang tua maupun guru. Dapat melakukan kegiatan-kegiatan berikut ini. Yang harus dipahami, kegiatan tersebut bukan merupakan daftar lengkap kemampuan motorik kasar, bukan pula urutan kemampuan yang lain, namun kegiatan ini merupakan sampel perilaku motorik kasar yang penting dikuasai anak-anak di usia 5 tahun. Beberapa kegiatan tersebut antara lain :

1. Berjalan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kebanyakan anak usia tiga tahun dapat berjalan seperti halnya orang dewasa. Mereka tidak lagi merangkak seperti di usia 2 tahun, dan mereka telah bisa berjalan tanpa perlu lagi mengamati kaki mereka atau menyeimbangkan dengan tangan mereka. Usia empat tahun merupakan usia penuh kegembiraan dan ekspansif bagi anak. Dalam usi ini mereka dapat mengontrol tubuh mereka dan bersenang-senang. Anak usia 4 tahun bisa berjalan dengan mantap dalam banyak cara, maju, mundur, ke samping, atau berjalan bersama. Mereka bisa berjalan mengitari garis melingkar untuk pertama kalinya, tanpa kehilangan keseimbangan.

2. Berlari Anak-anak seperti tidak ada lelahnya

Berlari ke sana ke mari dengan penuh kesenangan dan kegembiraan. Anak usia 3 tahun dapat berlari lebih baik daripada usia sebelumnya. Kaki mereka sekarang lebih panjang dan lebih terkoordinasi dalam gerakan mereka. Namun, demikian, anak-anak usia 3 tahun belum dapat mengontrol sepenuhnya kemampuan ini.

Dalam usia 4 tahun anak sudah menjadi pelari yang baik. Gerakan mereka kuat, efisien, dan cepat. Mereka bisa memulai dan berhenti tanpa kesulitan, dan mereka ingin menjangkau yang lebih luas lagi. Anak usia 5 tahun mengalami lonjakan yang tinggi, terutama dalam pertumbuhan kaki mereka. Mereka merupakan pelari yang lebih matang dari pada anak usia 4 tahun.

3. Melompat

Melompat merupakan tindakan menjauhi bumi dengan satu atau dua kaki dan mendarat dengan dua kaki. Kemampuan melompat mempunyai 3 bagian, yaitu: menjauhi bumi, terbang, dan mendarat. Beberapa anak menjadi pelompat yang handal di usia 3 tahun, namun beberapa anak tidak dapat melakukannya, yang sabiknya tidak boleh dipaksakan. Anak usia 3 tahun bagaimanapun juga mempunyai kaki yang semakin panjang dan sudah terkoordinasi.

4. Meloncat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Meloncat merupakan kemampuan “melambung” motorik kasar dimana seorang anak melompat menjauhi lantai dengan satu kaki dan mendarat dengan kaki yang sama. Apabila melompat menggunakan dua kaki secara bersamaan, maka melompat menggunakan kaki yang bergantian saat menjauhi bumi dan mendarat. Dalam melompat, anak membutuhkan kemampuan menyeimbangkan sebelum mereka dapat melakukannya dengan baik. Mereka juga membutuhkan kaki yang panjang dan kuat untuk melompat pertama kalinya.

5. Mendaki atau Memanjat

Mendaki melibatkan penggunaan lengan dan kaki. Banyak anak usia 3 dan 4 tahun suka mendaki berbagai benda seperti: tangga, tiang, pohon, perosotan, dan sebagainya. Untuk mendaki atau memanjat, dibutuhkan keberanian, kekuatan, serta koordinasi yang baik dan sukses. Sebenarnya, banyak anak-anak yang menguasai kemampuan ini jika memang ia diberi kesempatan oleh orang tua dan guru.

6. Melempar, menangkap, dan menendang bola

Bermain dengan bola bagi kebanyakan anak, terutama anak laki-laki. Menurut Mulyani (2018:24). Motorik kasar anak akan berkembang sesuai dengan usianya (age appropriateness). Orang dewasa tidak perlu melakukan bantuan terhadap kekuatan otot besar anak. Jika anak telah matang, maka dengan sendirinya anak akan melakukan gerakan yang sudah waktunya untuk dilakukan.

Misalnya seorang anak usia 6 bulan siap duduk sendiri, maka orang dewasa tidak perlu memaksakan dia duduk di sebuah kursi. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mendukung motorik kasar anak misalnya: Menurut Yamin dan Sanan (2013:100) Berjalan dengan berbagai gerakan, berjalan seperti binatang, berjalan naik turun tangga, berbaris, melangkah, berjinjit, berjalan, seperti gerakan kuda lari, berlari seperti pecutan kuda, berjalan di tempat, lompatan kanguru, melompat dengan trampolan kecil, melompat seperti katak, berjalan dengan papan titian maju, mundur,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kesamping, membawa benda, mengambil dan meletakkan kepingan dari diri dan mangkuk. Membungkuk atau mengumpulkan makanan. Bermain terowongan. Bermain kursi ditutup selimut. Menginjak alas dengan berbagai bahan seperti kartun atau plastic bekas telur, kain perca, potongan gelas aqua, sabut kelapa. Melempar barang-barang kemulut harimau. Kursi bermusik. Bermain dengan aturan.

Untuk tiga tahun ke atas, berdiri di lingkungan dan berputar dengan musik. Kursi diambil 1, jika music berhenti, masing-masing harus mendapatkan 1 kursi. Untuk anak toodler, boleh digunakan asal kursinya tidak diambil. Semua anak dapat kursi. Hula hop, senam dan lagu. Bermain outdoor, Mengulang atau menendang atau melempar dan menangkap.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak

Menurut Indrawati, T, dkk (2020:3) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan kemampuan motorik pada seseorang. Pertama, faktor pada sistem saraf pada individu tersebut. Kedua, keadaan fisik seseorang. Ketiga, motivasi yang dimiliki oleh seseorang. Keempat, lingkungan yang kondusif. Kelima, aspek psikologis. Keenam, faktor usia. Ketujuh, faktor jenis kelamin. Terakhir, faktor bakat dan potensi. Kemampuan motorik berkembang seiring dengan adanya 15 pertambahan usia.

Perkembangan ini berjalan sesuai tahapan serta adanya kesinambungan. Gerakan-gerakan yang dimiliki individu berkembang sehingga menjadi lebih terorganisir, terampil, terarah, hingga mencapai penguasaan kemampuan motorik yang baik. Menurut Sihan, H, dkk (2019:9) menyatakan bahwa Perkembangan motorik kasar anak dipengaruhi oleh organ dan fungsi sistem susunan saraf pusat atau otak. Sistem saraf yang sangat berperan dalam kemampuan motorik yang mengkoordinasi setiap gerakan yang dilakukan anak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Semangkin matangnya perkembangan sistem saraf otak yang mengatur otot memungkinkan berkembangnya kompetensi atau kemampuan motorik anak. Menurut Nurul Chomaria (2015) bahwa setiap anak yang terlahir di dunia ini mempunyai bentuk tubuh, warna kulit, jenis rambut, dan tinggi badan yang berbeda-beda. Masing-masing dari mereka membawa potensi psikis yang berbeda pula. Jadi, perkembangan motorik kasar setiap anak pun pasti berbeda meskipun mereka kembar. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan fisik motorik kasar anak, yaitu:

1. Faktor Keturunan Merupakan faktor bawaan yang diturunkan oleh orang tua kepada anak. Faktor keturunan ini dicontohkan oleh anak yang mempunyai postur tubuh tinggi, dimungkinkan mempunyai ayah dan (atau) ibu yang tinggi. jika memang kedua orangtuanya berpostur rata-rata, dimungkinkan ada garis keturunan dari kakek atau nenek yang posturnya tinggi .
2. Faktor Gizi Anak-anak yang memperoleh gizi cukup biasanya akan lebih optimal perkembangan tubuhnya (lebih tinggi dan gemuk). mereka juga akan lebih cepat mencapai taraf kematangan dibandingkan dengan mereka yang kurang memperoleh gizi yang baik.
3. Faktor Lingkungan Keluarga yang memebrikan stimulus memadai yang berkenaan dengan latihan fisik akan menghasilkan anak-anak yang relative tinggi. Anak-anak juga akan memiliki gerakan yang lebih gesit.
4. Faktor Emosi Anak-anak yang sering mengalami stress hingga depresi akan mnyebabkan kekebalan tubuhnya terganggu. Stress atau depresi akan mengganggu pertumbuhan fisiknya karena cadangan makanan yang ada hanya untuk melakukan respon mempertahankan diri.
5. Faktor Jenis Kelamin Anak laki-laki cenderung lebih tinggi dan lebih berat daripada anak perempuan. Anak perempuan akan memiliki fisik yang lebih kecil dibandingkan anak laki-laki.
6. Faktor Status Sosial Ekonomi Anak-anak yang berasal drai keluarga yang status sosialnya ekonominya rendah cenderung lebih kecil daripada anak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang berasal dari keluarga yang status social ekonominya tinggi. Hal ini berkaitan erat dengan makanan serta asupan gizi penunjang yang masuk dalam tubuhnya.

7. Faktor Kesehatan Anak-anak yang sehat dan jarang sakit, biasanya akan memiliki tubuh yang lebih berat daripada anak yang sering sakit. Dapat disimpulkan dari uraian diatas adalah ada beberapa factor yang mempengaruhi perkembangan fisik motorik pada anak yaitu Pertama, faktor pada sistem saraf pada individu tersebut. Kedua, keadaan fisik seseorang. Ketiga, motivasi yang dimiliki oleh seseorang. Keempat, lingkungan yang kondusif. Kelima, aspek psikologis. Keenam, faktor usia. Ketujuh, faktor jenis kelamin. Terakhir, faktor bakat dan potensi. Kemampuan motorik berkembang seiring dengan adanya penambahan usia.

d. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak

Menurut (Permendikbud No 137 tahun 2014) bahwa Tingkat pencapaian perkembangan menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan dicapai merupakan integrasi aspek pemahaman nilai-nilai agama dan moral, fisik, kognitif, bahasa, dan sosialemosional. Pertumbuhan anak yang mencakup pemantauan kondisi kesehatan dan gizi mengacu pada panduan kartu menuju sehat (KMS) dan deteksi dini tumbuh kembang anak. Tingkat pencapaian perkembangan anak lingkup motorik kasar kelompok Usia 5-6 tahun(peraturan Materi pendidikan dan Budaya No. 137 Tahun 2014). Standar tingkat perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun Lingkup perkembangan Tingkat pencapaian dan indikator penilaian Perkembangan Usia 5- < 6 tahun.

Tabel 2. 1 lembar permendikbud 137 tahun 2014

No	Tingkat pencapaian perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun
1.	Melakukan gerak tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan.

2.	Melakukan gerak terkoordinasi mata-kaki-tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam.
3.	Melakukan permainan fisik dengan aturan.
4.	Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri.
5.	Melakukan kegiatan keberhasilan diri.

B. Permainan Tradisional

1. Pengertian Permainan Tradisional

Menurut Euis Kurniati (2016:2) permainan tradisional merupakan suatu aktivitas permainan yang tumbuh dan berkembang di daerah tertentu, yang sarat dengan nilai-nilai kehidupan masyarakat dan diajarkan secara turun menurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Dari permainan ini, anak-anak mampu megembangkan potensi yang dimilikinya, yang (Permendikbid No 137 tahun 2014) memperoleh pengalman yang berguna dan bermakna, mampu membina hubungan dengan sesame teman yang berguna dan bermakna, mampu membina hubungan dengan sesame teman, meningkatkan perbendaharaan kata. Serta mampu menyalurkan perasaan-perasaan yang tertekan dengan tetap melestarikan dan mencintai budaya bangsa. Fadillah (2017:102) mengertikan APE (alat permainan tradisional) tradisional sebagai seperangkat alat bermain yang mengandung unsur pendidikan yang didesain secara manual, dengan memanfaatkan bahan sederhana dari sekitar, serta memiliki tujuan untuk melatih keterampilan anak, baik yang bersifat pengembangan kognisi, sosial-emosional, fisik motorik, maupun bahasa komunikasi anak.

Istilah permainan berasal dari kata dasar “main yang mendapat imbuhan peran”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “main” adalah berbuat sesuatu yang dipergunakan untuk bermain, barang atau sesuatu yang dipergunakan, perbuatan yang dilakukan dengan tidak sungguh-sungguh, biasa saja.

Sedangkan menurut Mulawan (2009:17) permainan adalah situasi atau kondisi tertentu pada saat seseorang mencari kesenangan atau kepuasan melalui aktivitas yang disebut „main“ wujudnya dapat berbentuk benda konkret dan benda abstrak. Kesimpulan permainan adalah situasi bermain yang terkait dengan bebrapa aturan dan tujuan tertentu, untuk mencari suatu kesenangan dan kepuasan.

Permainan tradisional menurut Mulyani (2016:47) adalah suatu permainan warisan dari nenk moyang yang wajib dan perlu dilestarikan karena mengandung nilai-nilai kearifan lokal. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Marzoan dan Hamidi (2017: 46) menyimpulkan bahwa “permainan tradisional merupakan kegiatan yang dilakukan dengan suka rela dan menimbulkan kesenangan bagi pelukanya, diatur oleh peraturan permainan yang dijalankan berdasarkan tradisi turun-menurun Sejalan dengan pernyataan tersebut, “permainan tradisional merupakan permainan yang dimainkan secara turun menurun yang bernilai suatu budaya dan biasa dimainkan menggunakan bahasa maupun ciri khas dari daerah”. Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa permainan tradisional adalah suatu hasil budaya masyarakat yang telah tumbuh dan hidup hingga sekarang, permainan peninggalan nenek moyang yang dilakukan dengan suka rela dimana permainan tersebut dimainkan menggunakan bahasa maupun ciri khas dari daerah tertentu yang harus dilestarikan guna memperkokoh jati diri bangsa. Permainan tradisional menjadikan orang bersifat terampil, ulet, cekatan, tangkas, dan lain sebagainya serta memiliki manfaat bagi anak.

Menurut Subagiyo (dalam Mulyani, 2016:49) merupakan bermain bagi anak merupakan hal yang mengasyikkan apalagi dengan permainan tradisional yang memiliki banyak manfaat bagi anak-anak. Manfaat permainan tradisional antara lain:

- 1) Anak menjadi lebih kreatif
- 2) Biasa digunakan sebagai terapi terhadap anak
- 3) Mengembangkan kecerdasan intelektual anak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 4) Mengembangkan kecerdasan emosi antar personal anak
- 5) Mengembangkan kecerdasan logika anak
- 6) Mengembangkan kecerdasanaa kinestetik anak
- 7) Mengembangkan kecerdasan natural anak
- 8) Mengembangkan keceerdasan spasial anak
- 9) Mengembangkan kecerdasan musikal anak
- 10) Mengembangkan kecerdasan spiritual anak.

Permainan tradisional biasanya aturan yang di gunakan dibuat langsung oleh para pemainannya, dengan permainan tradisional anak dapat menggali wawasan terhadap beragam pengetahuan yang ada dalam permainan tersebut. Permainan tradisional juga mengenalkan konsep menang dan kalah sehingga saat bermain anak-anak akan melepaskan emosinya.

2. Ciri-Ciri Alat Permainan Tradisional

Menurut Fadillah (2017: 103) bahwa ciri-ciri alat permainan edukatif dapat diidentifikasi melalui beberapa hal berikut ini:

- a. Asal Pembuatan Alat permainan edukatif tradisional dibuat oleh orang-orang terdahulu dengan menggunakan alat seadanya. dan menggunakan alat yang ada disekitar kita.
- b. Tujuan Pembuatan Alat permainan edukatif tradisional dimaksudkan untuk mendapatkan kesenangan atau kegembiraan semata tanpa memperhatikan perkembangan anak.
- c. Desain Bentuk Desain bentuk alat permainan edukatif tradisional sifatnya masih manual dan sederhana, terutama warna yang digunakan.
- d. Bahan yang Digunakan Bahan-bahan yang dignakan dalam pembuatan alat permainan edukatif tradisional kebanyakan memanfaatkan barang-barang yang ada disekitar yang mudah didaptkan dan biayanya lebih murah.
- e. Komposisi Warna Komposisi warna untuk alat permainan edukatif tradisional sifatnya sangat sederhana karena menggunakan warna alami.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- f. Biaya Pembuatan Berkaitan dengan biaya pembuatannya sebenarnya sudah dapat diketahui bahwa alat permainan edukatif tradisional biayanya jauh lebih murah dibandingkan dengan alat permainan edukatif modern. Hal ini dikarenakan alat permainan edukatif tradisional lebih memanfaatkan bahan-bahan yang ada disekitar.
- g. Keamanan Dari segi keamanan alat permainan edukatif tradisional ini mempunyai tingkat kemanan yang berbeda dari alat permainan edukatif modern. Apabila dilihat dari segi bahan, sudah tentu alat permainan edukatif tradisional mempunyai kelebihan dibandingkan dengan alat permainan edukatif modern, dikarenakan alat permainan tradisional tidak menggunakan bahan-bahan kimia yang berbahaya. Kemudian dilihat dari segi menggunakan alat permainannya, alat permainan modern memiliki nilai kemanan yang lebih dibandingkan yang tradisional.
- h. Keawetan Adapun keawetan alat permainan edukatif sebenarnya sangat relative tergantung pada intensitas pemakaiannya. Apabila alat permainan digunakan dengan baik dan menaati pedoman-pedoman yang sudah ditentukan, pasti alat permainan yang digunakan akan jauh lebih awat. Namun sebaliknya jika digunakan dengan berlebih-lebihan dan seandainya sendiri pasti alat permainan akan cepat rusak, baik dari alat permainan tradisional maupun modern.

Dapat ditarik kesimpulan dari uraian diatas bawah ciri-ciri alat permainan tradisional adalah yang pertama yaitu asal pembuatannya oleh orang terdahulu dan menggunakan alat seadanya, pembuatannya juga hanya untuk membuat anak senang tanpa memperhatikan perkembangan anak. Desain bentuknya bersifat sederhana terutama dalam segi warnanya karena menggunakan warna yang alami, bahan yang digunakan juga mudah didapat karena memanfaatkan apa yang ada di sekitar kita dan permainan tradisional ini juga tidak mengandung bahan kimia.

Keawetan permainan tradisional ini tergantung siapa yang menggunakannya, jika pengguna mentaati pedoman-pedoman yang sudah di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tentukan maka akan awet begitu dengan alat permainan modern jika kita menjaganya dengan baik maka akan awet.

3. Sejarah Egrang Batok

GWJ (2014) Permainan Egrang batok atau batok kelapa, yang berasal dari provinsi Sulawesi Selatan ini, biasanya dimainkan oleh suku Bugis. Bagi suku Bugis sendiri permainan ini di kenal dengan nama Majjeka, yang berasal dari kaya jeka yang artinya jalan.

Egrang Batok, mungkin untuk anak-anak pedesaan zaman dahulu nama itu bukan nama yang asing. Bahkan anak-anak pedesaan sangat fasih bermain egrang sederhana tersebut. Akan tetapi saat ini, sangat jarang ditemui anak-anak yang memainkan Egrang Batok, bahkan mungkin banyak anak yang tidak tahu bagaimana bentuk Egrang Batok. banyak manfaat yang bisa diambil Egrang Batok ini. Diantaranya memberikn kegembiraan pada anak, mengasah anak serta melatih motorik halus dan motoric kasar anak. Selain itu, Egrang Batok juga melatih semangat anak dan mengajar anak untuk memanfaatkan bahan di sekitar.

4. Pengertian Egrang Batok

Egrang menurut Achroni (dikutip Andrian, L, dkk. (2017:2) “merupakan salah satu permainan tradisional yang sangat populer, permainan ini dikenal di berbagai wilayah di nusantara. Selain menggunakan bambu, engrang dapat pula dibuat menggunakan batok kelapa”. Permainan egrang batok juga akan meningkatkan kekuatan otot tungkai, kaki, lengan dantangan, sehingga dapat melatih keseimbangan serta kelenturan tubuh.

Saat bermain egrangbatok, anak harus bejalan diatas batok kelapa yang memiliki luas permukaan dengan diameter sekitar kurang lebih 10 cm, sehingga keseimbangan sangat dibutuhkan untuk bermain permainan ini.

Adapaun menurut Askalin (2013 : 4) Permainan egrang adalah salah satu permainan tradisional yang hampir dikenal di seluruh daerah di Indonesia.

Permainan egrang membutuhkan keseimbangan berdiri pemainnya karena dalam permainan egrang pemain harus mampu berdiri dan berjalan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menaiki bambu yang digunakan sebagai pengganti pijakan kaki. Eggrang batok merupakan bentuk alat permainan tradisional yang terbuat dari batok kelapa.

Dapat ditarik kesimpulan dari uraian diatas egrang batok adalah suatu alat permainan tradisional yang hampir di kenal di seluruh nusantara. Permainan egrang batok juga meningkatkan kekuatan otot tungkai, kaki, lengan dan tangan sehingga dapat melatih keseimbangan dan juga kelenturan tubuh. Permainan tradisional egrang ini bukan hanya egrang batok saja yang terbuat dari batok kelapa akan tetapi bisa juga menggunakan bambu.

5. Cara Pembuatan Egrang Batok.

Menurut Menurut Fadillah (2017: 103-106) Adapun cara pembuatan egrang batok adalah:

- a. Langkah pertama yaitu dengan menyiapkan batok kelapa yang telah dibagi dua.
- b. kemudian batok tersebut diberi lubang ditengahnya untuk dipasang atau diberikan talidan diujung tali diberikan potongan kayu sebagai pegangan pada saat bermain. Alat permainan ini bagi anak usia dini dapat melatih perkembangan motorik kasar dan halus, serta melatih konsentrasi dan kreativitas.
- c. Adapun penggunaan egrang batok yaitu dengan menarik ujung tali keatas, kemudian kedua kaki naik keatas batok dan jari-jari kaki menjepit tali yang tersedia.
- d. Selanjutnya melangkah pelan-pelan bergantian antara kaki kanan dan kaki kiri. Supaya tidak terjatuh saat bermain, tali yang tersedia harus dipegang dengan kuat dan selalu menjaga keseimbangan badan.

Selain eggrang batok, terdapat pula eggrang dari bambu. Namun enggrang ini bentuknya berbeda dan digunakna anak usianya lebih besar atau setingkat anak sekolah dasar. Disamping itu, cara bermainnyapun jauh lebih sult dan membutuhkan tenaga, serta keseimbangan yang lebih kuat. Anak usia dini bisa menggunakan eggrang bambu, tetapi membutuhkan pendamping pada saat menggunakannya agar tidak terjatuh.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Adapun menurut Hakiki, N (2020:25) cara pembuatan egrang batok yaitu dengan cara menyiapkan sepasang batok kelapa yang telah di bagi dua, kemudian batok tersebut diberi lubang ditengahnya untuk dipasang atau diberika tali dan pada ujung tali diberikan potongan kayu sebagai pemegang pada saat bermain.

Adapaun dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa cara pembuatan egrang batok yaitu dengan cara menyiapkan terlebih dahulu batok kelapa, kelapa yang sudah dibelah menjadi dua. Selanjutnya yaitu batok kelapa beri lubang ditengahnya supaya bisa mengikat tali untuk pegangan pemain egrang batok setelah diberi tali potong kayu kecil untuk pegangan saat main egrang batok pada ujung tali.

C. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah suatu penelitian sebelumnya yang sudah pernah di buat dan sudah dianggap cukup relevan atau mempunyai keterkaitan dengan judul dan topik yang akan di teliti. Penelitian relevan dalam penelitian juga bermakna berbagai referensi yang berhubungan dengan penelitian yang akan di bahas. Adapun peneliti mengambil jurnal dan skripsi yang memiliki tema relevan yang sama diantaranya:

Dalam penelitian jurnal Hasnah Siahah, Ibrahim Gultom, dan Masganti Sutorus dengan judul „Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Egrang Batok Kelapa Di RA AlHidayah Medan. Jenis penelitian ini penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus, menelitian ini meneliti kelompok B. Perbedaan dari penelitian ini adalah anak yang diteliti berjumlah 23 orang dan pada siklus I diketahui bahwa kemampuan motorik kasar anak usia dini 68% atau yang mampu secara klasikal atau 17 anak yang tuntas pada pembelajaran dan 8 anak lagi yang belum tuntas, belum tercapainya kriteris keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 80% anak 25 secara keseluruhan. Pada siklus II hasil yang diperoleh 92% anak usia dini atau 23 anak mampu bermain egrang batok kelapa secara klasikal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Adapun persamaan dari penelitian Hasnah Siahah, Ibrahim Gultom, dan Masgati Sutorus dengan penelitian Nurula Ikrima Fitri ialah peningkatan motorik kasar anak melalui permainan egrang batok dan sama-sama jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Dan adapun perbedaannya ialah penelitian Hasnah Siahah meneliti dengan jumlah 23 orang anak sedangkan Nurula Ikrima Fitri meneliti 21 orang anak.

Dalam penelitian skripsi Maria Hidayanti dengan judul Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Bakiak. Dari kedua penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang aspek perkembangan motorik kasar, metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode permainan yang digunakan Maria untuk mengembangkan motorik kasar adalah melalui permainan bakiak selanjutnya subjek penelitian ini berjumlah 12 anak yang terdiri dari 8 anak perempuan dan 4 anak laki-laki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan bakiak dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak, hal ini terlihat dari rata-rata skor pada keterampilan motorik kasar pada awal tindakan sebesar 59,49% yang mengalami peningkatan sebesar 11,29%. Sedangkan tindakan siklus I dan II mengalami peningkatan sebesar 16,98%.

Adapun persamaan dari penelitian Maria Hidayanti dengan penelitian Nurula Ikrima Fitri ialah sama-sama meneliti tentang peningkatan kemampuan motorik kasar anak. Dan adapun perbedaan dari kedua penelitian tersebut ialah metode permainan tradisional yang digunakan Maria bakiak sedangkan Nurula egrang batok.

Dalam penelitian jurnal Yhana Pratiwi, M. Kristanto dengan judul Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik kasar (Keseimbangan Tubuh) Anak Melalui Permainan Tradisional Engklek di Kelompok B Tunas Rimba. Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional metode penelitian ini menggunakan PTK (Penelitian Tindakan kelas), subjek penelitian ini anak kelompok B. selanjutnya pengumpulan data menggunakan lembar observasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

dan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran. Adapun perbedaan dari penelitian ini adalah subjek anak yang diteliti berjumlah 25 anak adapun hasil penelitian ini diperoleh bahwa hasil kegiatan permainan Engklek dari kelompok B pada awalnya 53,33% dilanjutkan pada siklus I diperoleh sebesar 65,33% sedangkan pada siklus II menggunakan kegiatan bermain Engklek berkelompok dengan dilombakan diperoleh sekitar 83,17%.

Persamaan dari penelitian Yhana Pratiwi, M. Kristanto dengan Nurula Ikrima Fitri ialah sama-sama meneliti tentang permainan tradisional dan meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional dan perbedaannya ialah Yhana Pratiwi, M Kristanto meneliti permainan tradisional engklek sedangkan Nurula Ikrima Fitri meneliti permainan tradisional egrang batok.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau Classroom Action Research yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran dikelas dengan sasaran akhir memperbaiki aspek motorik anak.

Menurut Kemmis dan Mc.Taggart (1998:23) penelitian tindakan kelas adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas.

Sedangkan Zainal Aqib (2009: 18) mengemukakan bahwa “PTK terdiri dari 3 kata yaitu, Penelitian, Tindakan dan Kelas. Ketiga kata tersebut dapat diartikan seperti: Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan adalah sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan. Sedangkan Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seseorang guru. Batasan yang ditulis untuk pengertian tentang kelas tersebut adalah pengertian lama, untuk melumpuhkan pengertian yang salah dan dipahami secara luas oleh umum dengan “ruang tempat guru mengajar”. Kelas bukan wujud ruangan tetapi sekelompok peserta didik yang sedang belajar, kelompok orang yang sedang belajar dapat kerja di lab, lapangan olah raga, workshop, dan lain-lain.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, yang dimaksud dengan penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak kasih ibu desa. Kembang seri baru kecamatan. Maro sebo ulu kabupaten. Batang hari. Pemilihan tempat penelitian di Taman Kanak-kanak kasih ibu desa. Kembang seri baru kecamatan. Maro sebo ulu kabupaten. Batang hari tersebut sebagai tempat penelitian didasarkan atas pemikiran bahwa fokus permasalahan penelitian yang akan menjadi objek ini relevan dengan keadaan pokok permasalahan penelitian ini. Waktu Penelitian Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap pada bulan agustus 2022.

Subjek penelitian ini adalah Anak Usia Dini Kelompok B dengan usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Kanak kasih ibu desa. Kembang seri baru kecamatan. Maro sebo ulu kabupaten. Batang hari tahun ajaran 2021/2022. Anak sebagai pihak penerima tindakan berjumlah 21 anak, terdiri dari 10 anak perempuan dan 11 anak laki-laki peneliti bertindak sebagai pemberi tindakan.

Rencana waktu penelitian akan dilakukan selama satu bulan. Rencana waktu ini masih bersifat relatif. Artinya dapat berubah berdasarkan situasi dan kondisi secara teknis administratif maupun kondisi di lapangan. Berikut ini dapat di uraian tahap-tahap yang dilakukan selama penelitian dilaksanakan.

Tabel 3. 1 jadwal penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Kegiatan	Bulan									
		agst	sep	Okt	nov	des	jan	feb	maret	april	
1.	Penyusunan proposal										
2.	Pengajuan seminar										
3.	Seminar proposal										
4.	Perbaikan hasil eminar proposa										
5.	Pengajuan riset										
6.	Riset										
7.	Analisis data										
8.	Pengajuan sidang										
9.	Sidang										
10.	Penyerahan										

C. Rancangan Tindakan

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikemukakan oleh Kemmis & McTaggart berupa perangkat-perangkat dengan satu perangkat yang terdiri atas empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Pada penelitian ini terdiri atas dua perangkat komponen yang dapat dikatakan sebagai dua siklus.



Kedua kegiatan tersebut haruslah dilakukan dalam satu waktu, begitu berlangsungnya suatu tindakan begitu pula observasi juga harus dilaksanakan. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini (PTK) terdiri dari 2 siklus setiap siklusnya terdiri dari tiga kali pertemuan. Dalam melaksanakan model penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan Guru Taman Kanak-Kanak kasih ibu desa. Kembang seri baru kecamatan. Maro sebo ulu kabupaten. Batang hari

Pra Siklus

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran di Taman Kanak-Kanak kasih ibu desa. Kembang seri baru kecamatan. Maro sebo ulu kabupaten. Batang hari . Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil pengamatan terhadap permasalahan yang muncul. Dari melihatnya permasalahan yang ada di Taman Kanak-Kanak kasih ibu desa. Kembang seri baru kecamatan. Maro sebo ulu kabupaten. Batang hari maka peneliti mau mengambil tindakan selanjutnya untuk mengembangkan motorik kasar anak yang masih kurang motorik kasarnya. Dengan permainan egrang batok semoga motorik kasar anak berkembang dan saat peneliti observasi ke di Taman Kanak-Kanak kasih ibu desa. Kembang seri baru kecamatan. Maro sebo ulu kabupaten. Batang hari pembelajaran anak jarang keluar kelas lebih dominan di dalam ruangan kelas. Anak yang akan diteliti adalah anak kelompok B, Jumlah anak 21 orang 10 perempuan dan 11 laki-laki.

Setelah dapat masalah apa yang ada di Taman Kanak-Kanak kasih ibu desa. Kembang seri baru kecamatan. Maro sebo ulu kabupaten. Batang hari setelah beberapa hari setelah itu peneliti menunjukkan kepada anak permaiaann tradisional egrang batok. Peneliti menunjukkan kepada anak dan peneliti menunjukan cara bermaina kepada anak untuk memainkan egrang batok kita hanya mengamati anak saja dari situ bisa kita lihat siapa yang bisa dan belum bisanya memainkan egrang batok. Setelah itu peneliti lanjutkan pada langkah selanjutnya di siklus pertama.

Siklus I



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan ini oleh peneliti dengan guru kelas. Kegiatan perencanaan dilakukan bersama guru kelas dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penyusunan RKH (Rencana Kegiatan Harian), penyusunan RKH tetap menggunakan seperti yang sudah ada di sekolah agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran lainnya. Jadi kegiatan egrang batok diadakan di awal pembukaan pembelajaran, dimana anakanak masih bersemangat.
2. Menyiapkan tempat dan alat yang digunakan yaitu batok kelapa dan tali yang dirangkai hingga ukuran yang sesuai.
3. Menyiapkan lembar observasi.
4. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RKH yang telah dibuat. Peneliti melaksanakan pembelajaran menggunakan kegiatan motorik kasar diawal pembelajaran yaitu egrang batok. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Peneliti memperhatikan tentang kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran mengenai egrang batok.

Siklus pertama terdiri dari 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan (tindakan), pengamatan dan refleksi penerapan. Kegiatan egrang batok, peneliti menyiapkan terlebih dahulu batok kelapa dan tali yang sudah dibuat seperti egrang dan guru mempraktekan cara memainkan egrang btaok kelapa terlebih dahulu. Kemudian pada siklus I yaitu peneliti perintahkan kepada anak untuk mempraktekan cara memainkan egrang batok yang sudah di siapkan oleh peneliti dan peneliti menyiapkan garis star dan finish supaya peneliti mudah mengetahui anak yang berkembang motoriknya atau tidak.

b. Tahap Pengamatan

Observasi dilaksanakan peneliti, selama proses tindakan dilakukan. Tahap pengamatan ini mengamati hal-hal yang sudah disebutkan dalam pelaksanaan, terhadap proses tindakan, hasil, dan situasi tindakan serta hambatan dalam tindakan. Pengamatan ini dilakukan ketika anak melakukan kegiatan



bermain egrang batok. 31 Peneliti melaksanakan observasi bersama dengan kawan. Berikut adalah cara observasi yang dilakukan oleh peneliti:

- 1) Peneliti melakukan observasi terhadap kemampuan anak dalam memainkan egrang batok anak menjalankan egrang batok dengan menggunakan kekuatan kaki dan keseimbangan tubuh untuk menggerakkan egrang batok dan menggunakan keseimbangan kaki yang tepat. Pengamatan ini dilakukan dengan mengisi lembar observasi (checklist) yaitu peneliti mengamati anak dalam melakukan kegiatan bermain egrang batok yang dilakukan.
- 2) Pengamatan dilakukan oleh penelitian untuk melihat bagaimana guru mengajar dalam kegiatan egrang batok, apakah sudah sesuai dengan perencanaan sebelumnya atau tidak, selain itu berguna untuk mengetahui kemampuan anak yang dicapai selama tindakan.

c. Tahap Refleksi

Tindakan refleksi dilakukan untuk mengingat kembali tindakan yang telah dilakukan dan menganalisis data observasi pada kemampuan anak melakukan permainan egrang batok. Guru dan peneliti melakukan diskusi apa saja hambatan yang terjadi dan cara untuk melakukan perbaikan pada tindakan selanjutnya.

3. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan ini dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas. Kegiatan perencanaan dilakukan bersama guru kelas dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penyusunan RKH (Rencana Kegiatan Harian), penyusunan RKH tetap menggunakan seperti yang sudah ada di sekolah agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran lainnya. Jadi kegiatan egrang batok diadakan di awal pembelajaran, dimana anak-anak masih bersemangat.
2. Menyiapkan tempat dan alat yang digunakan yaitu batok kelapa dan tali yang dirangkai hingga berbentuk egrang dengan ukuran yang sesuai.
3. Menyiapkan lembar observasi.
4. Pelaksanaan tindakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RKH yang telah dibuat. Peneliti melaksanakan pembelajaran menggunakan kegiatan motorik kasar diawal pembelajaran yaitu egrang batok. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Peneliti memperhatikan tentang kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran mengenai egrang batok.

Siklus kedua terdiri dari dari 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan (tindakan), pengamatan dan refleksi penerapan, hanya saja yang berbeda di tindakan siklus kedua melihat hasil yang siklus ke-1 banyak anak yang masih belum bisa melakukan egrang batok, maka peneliti melakukan pemanasan terlebih dahulu, jika anak mampu melakukan egrang batok maka diberikan reward, guru tetap mempraktekan cara memainkan egrang batok. Selanjutnya pada siklus pertama anak hanya berjalan lurus saja saat memainkan egrang pada akan tetapi pada siklus kedua anak sedikit diberi tantangan yaitu berjalan dengan bentuk zik-zak yang sudah disiapkan penelitian.

b. Tahap Pengamatan

Observasi dilaksanakan peneliti, selama proses tindakan dilakukan. Tahap pengamatan ini mengamati hal-hal yang sudah disebutkan dalam pelaksanaan, terhadap proses tindakan, hasil, dan situasi tindakan serta hambatan dalam tindakan. Pengamatan ini dilakukan ketika anak melakukan kegiatan bermain egrang batok. Peneliti melaksanakan observasi bersama dengan teman. Berikut adalah cara observasi yang dilakukan oleh peneliti:

- a) Peneliti melakukan observasi terhadap kemampuan anak dalam menjalkankan egrang batok, anak melakukan bagaimana cara menjalkan egrang batok dengan menggunakan kekuatan kaki dan menjaga keseimbangan kaki yang tepat. Pengamatan ini dilakukan dengan mengisi lembar observasi (checlist) yaitu peneliti mengamati anak dalam melakukan kegiatan egrang batok yang dilakukan.
- b) Pengamatan dilakukan oleh peneliti untuk melihat bagaimana guru mengajar dalam kegiatan egrang batok, apakah sudah sesuai dengan perencanaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sebelumnya atau tidak, selain itu berguna untuk mengetahui kemampuan anak yang dicapai selama tindakan.

Tahap Refleksi

Tindakan refleksi dilakukan untuk mengingat kembali tindakan yang telah dilakukan dan menganalisis data observasi pada kemampuan anak memainkan egrang batok. Guru dan peneliti melakukan diskusi apa saja hambatan yang terjadi dan cara untuk melakukan perbaikan pada tindakan selanjutnya.

D. Desain dan Prosedur Tindakan

Adapun jenis data yang di gunakan dalam peneltian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer Menurut Sugiono (2014 : 62) data primer adalah data yang langsung di ambil oleh peneliti tanpa campur tangan orang lain yaitu peneliti langsung dapat data dari objek yang di teliti.
2. Data sekunder Menurut Sugiono (2014: 62) data sekunder adalah data yang tidak langsung misalnya lewat orang lain atau di dapatkan lewat dokumen Sumber data.

Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata, peristiwa, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini sumber data yang di dapatkan yaitupencatatan yang di lakukan peneliti melalui observasi dan wawancara (catatan di lapangan).

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Paizaluddin dan Ernamalinda (2016:112) teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) harus di uraikan dengan jelas melalui pengamatan, pembuatan interaksi dalam kelas, pengukuran hasil belajar, dengan berbagai asesmen (Penilaian). Berikut ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu:

- a. Wawancara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut Purnomo (2011:254) Kegiatan wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang persepsi, pandangan, wawasan, atau aspek kepribadian para peserta didik yang diberikan secara lisan dan spontan. Kegiatan wawancara agar lebih terarah, biasanya dilengkapi dengan pembuatan pedoman wawancara. Wawancara yang baik adalah yang bersifat mendalam. Artinya dengan menginterpretasikan jawaban siswa akan diperoleh banyak informasi, yang mungkin tidak bisa ditemukan pada penggunaan metode lain.

b. Observasi

Purnomo (2011:253) observasi selain sebagai salah satu tahap dalam pelaksanaan PTK sekaligus juga berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data. Metode ini sangat sesuai untuk merekam aktivitas yang bersifat proses. Misalnya kegiatan siswa selama melakukan interaksi siswa selama kegiatan pembelajaran atau saat mereka melakukan diskusi .

Lembar observasi yang di gunakan berupa pengamatan, dengan memberi ceklis, instrumen observasi rating scale dengan jujur berdasarkan pengamatan dengan pedoman skala perkembangan anak yaitu: belum berkembang (BB), Mulai berkembang (MB), Berkembang sesuai harapan (BSH), berkembang sangat baik (BSB).

c. Dokumentasi

Menurut Leqy Moleong (2018: 118) dokumentasi adalah teknik untuk memperoleh data dengan cara memotret atau merekam sesuatu kejadian pada saat penelitian dalam hal ini peneliti mendokumentasikan kegiatan anak saat melakukan permainan egrang batok yang dapat mengembangkan perkembangan motorik kasar anak berupa dokumentasi foto. Hasil penelitian akan lebih kredibel apabila didukung oleh foto-foto yang ada. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai kegiatan yang terjadi selama tindakan diberikan. Teknik ini lebih menjelaskan suasana yang terjadi dalam proses pembelajaran.

2. Jenis Instrumen

Instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan



tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Pada penilaian ini instrument yang digunakan adalah lembar observasi, lembar wawancara, dan dokumentasi.

1) Konseptual

a) Perkembangan Motorik Kasar

Menurut Mulyani (2018: 24) bahwa gerak motorik kasar adalah gerak anggota badan secara kasar atau keras, Laura E. Berk, menjelaskan bahwa semakin anak menjadi dewasa dan kuat tubuhnya, gaya gerakannya sudah berbeda. Hal ini menjadikan tumbuh kembang otot semakin membesar dan menguat. Dengan semakin besar dan kuatnya otot-otot badan, keterampilan-keterampilan baru selalu bermunculan dan semakin bertambah kompleks.

b) Metode Bermain Egrang Batok

Menurut Askalin (2013:4) Permainan egrang batok adalah salah satu permainan tradisional yang hampir dikenal di seluruh daerah di Indonesia. Permainan egrang batok butuh keseimbangan berdiri dan berjalan dengan menaiki bamboo yang digunakan sebagai pengganti pijakan kaki. egrang batok merupakan bentuk alat permainan tradisional yang terbuat dari batok kelapa.

Menurut Fadlillah (2017:103) alat permainan ini bagi anak usia dini dapat dilatih perkembangan motorik kasar dan halus, serta melatih konsentrasi dan kreativitas. Adapun penggunaan egrang batok yaitu dengan menarik ujung tali keatas, kemudian kedua kaki naik keatas batok dan jari-jari kaki menjepit tali yang tersedia. Selanjutnya melangkah pelan-pelan bergantian antara kaki kanan dan kaki kiri. Supaya tidak terjatuh saat bermain, tali yang tersedia harus dipegang dengan kuat dan selalu menjaga keseimbangan badan.

2) Defenisi Operasional

a. Perkembangan Motorik Kasar

Penilaian terhadap perkembangan Motorik Kasar anak usia 5-6 tahun berdasarkan indikator perkembangan motorik kasar yaitu di table 1.1.

b. Metode Permainan Egrang Batok

Penilaian dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun dengan menerapkan metode permainan tradisional Egrang Batok akan dilakukan pada saat anak melakukan kegiatan permainan egrang batok.

3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian



Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Kasih Ibu Desa Kembang Seri Baru kec. Maro Sebo Ulu Kab. Batang Hari dan peneliti akan berlangsung pada tahun ajaran 2021/2022. Subjek penelitian anak didik yang berusia 5-6 tahun pada anak kelompok B di Taman Kanak-Kanak Kasih Ibu Desa Kembang Seri Baru kec. Maro Sebo Ulu Kab. Batang Hari dengan Jumlah anak 21 orang yang terdiri dari 10 anak perempuan dan 11 anak laki-laki.

a. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah lembar kerja yang digunakan peneliti untuk mengobservasi dan mengukur tingkat keberhasilan atau ketercapaian tujuan pembelajaran kegiatan belajar mengajar di kelas.

Tabel 3. 2 Lembar Observasi Anak

No	Pertanyaan	Skor			
		BB	MB	BSh	BSB
1	Anak mampu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan.				
2	Anak mampu melakukan koordinasi gerakan mata kaki, tangan, dan kepala				
3	Anak dapat melakukan permainan egrang batok dengan aturan yang telah disepakati				
4	Anak terampil menggunakan tangan kanan dan kiri				

b. Wawancara

Dalam hal ini peneliti menggunakan lembar wawancara untuk mewawancarai guru kelas yang dilakukan sebelum dan sesudah diberikan tindakan

Tabel 3. 3 Lembar wawancara guru sebelum pembelajaran

No	Pertanyaan	Jawaban
----	------------	---------



1.	Apakah ibu mengetahui permainan tradisional egrang batok?	
2.	Apakah permainan egrang batok pernah diterapkan di Taman kanak-kanak kasih ibu?	
3.	Bagaimanakan respon anak ketika dikenalkan permainan tradisional egrang batok?	
4.	Menurut ibu, apa manfaat dari permainan egrang batok untuk anak usia dini?	
5.	Teknik apa yang pernah ibu gunakan untuk kegiatan mengembangkan motorik kasar anak?	
6.	Bagaimana cara ibu untuk memotivasi anak agar motorik kasar anak berkembang?	

Tabel 3. 4 Lembar wawancara guru setelah pembelajaran

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah dengan menggunakan penerapan permainan tradisional egrang batok dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak?	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

2.	Apakah setelah menggunakan permainan tradisional egrang batok dapat mengembangkan motorik kasar anak?	
3.	Apakah setelah menggunakan permainan tradisional anak menjadi lebih berkembang motorik kasarnya?	
4.	Menurut ibu apa kekurangan dari permainan tradisional egrang batok untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak?	
5.	Menurut ibu apa kelebihan dari permainan tradisional egrang batok untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak?	

Tabel 3. 5 Lembar wawancara kepala sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama Taman Kanak-Kanak kasih ibu berdiri ?	
2.	Apa sejarah Taman Kanak-Kanak kasih ibu ini bu?	
3.	Apakah visi-misi Taman Kanak-Kanak kasih ibu ini bu?	
4.	Apakah setiap tahun penerimaan siswa di Taman Kanak-Kanak kasih ibu meningkat?	

c. Lembar Dokumentasi

Dokumentasi adalah sarana pengumpulan data-data pada penelitian baik berupa dokumen-dokumen sekolah maupun dokumen berupa foto. Berikut table mengenai dokumen apa saja yang dibutuhkan pada penelitian ini:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Tabel 3. 6 Dokumentasi Pengumpulan Data

No	Data	Jenis document
1.	Aktivitas anak	Foto
2.	Profil sekolah	Document sekolah
3.	Visi misi sekolah	Document sekolah
4.	Struktur organisasi sekol	Document sekolah

F. Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data dalam penelitian tindakan kelas bertujuan untuk membuktikan tentang tindakan ada tidaknya perbaikan yang di hasilkan setelah di lakukan penelitian tindakan. Dengan adanya analisis data. Maka dapat diketahui seberapa besar mengenai peningkatan kualitas pembelajaran.

Menurut destriati(2014) analisis data yang di gunakan pada penelitian ini adalah anlisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan data-data kualitatif model miles dan huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam anlisa data kualitatif di lakukan secara interaktif dan dilakukan terus menerus sampai tuntas. Dalam model ini memiliki 4 kegiatan: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang di perlukan dalam pengumpulan data masih bersifat data kasar yang muncul dari catatan tertulis dari penelitian. Hal ini dapat di artikan bahwa ketika peneliti turun kelapangan untuk ke tempat penelitian, maka peneliti harus mencari data yang berkaitan dengan penelitian itu, peneliti tidak melihat apakah data itu sudah sesuai dengan apa yang di teliti atau belum,me lainkan semua data yangdi proses di ambil. Data yang diperoleh dari peroses penjaringan data ini selanjutnya akan di reduksi,di ferivikasi dan di simpulkan sesuai dengan proses anlisis data model interaktif.

Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2018:247) reduksi data adalah data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka



jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian Data

Menurut Sugiyono (2018:249) setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (dikutip oleh Sugiyono 2018:249) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. Kesimpulan / Verifikasi

Kegiatan selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan verifikasi yang tersusun dalam satu kesatuan yang utuh dan mudah di pahami. Kegiatan verifikasi ini di gunakan untuk membuat kesimpulan menjadi kredibel, artinya terpercaya serta dapat teruji dengan bukti catatan lapangan, demikian kesimpulan ini di kemukakan menjadi kuat dan valid dalam prosesnya.

Menurut Purnama dkk (2020: 87) Untuk menentukan nilai akhir dari kegiatan yang dilakukan oleh anak dapat menggunakan rumus berikut :

Skor perolehan

Skor maksimal X 100 = nilai akhir

Dengan Kategori Penilaian sebagai berikut:

Kategori Belum Berkembang (BB) : 0-25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Kategori Mulai Berkembang (BM)	: 26-50
Kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	: 51-75
Kategori Berkembang Sangat baik (BSB)	: 76-100

G. Kriteria Keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Menurut Yusria (2016) peneliti dikatakan berhasil jika persentase pencapaian perkembangan anak yakni 76% dari jumlah keseluruhan anak. Oleh karena itu, peneliti bersama Guru kelas B menetapkan tingkat pencapaian perkembangan anak minimal menjadi 76% dari jumlah keseluruhan anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Sekolah

Taman Kanak-Kanak kasih ibu desa. Kembang seri Baru kecamatan. Maro sebo ulu kabupaten. Batang hari didirikan pada tanggal 2 juli 2012 di bawah naungan bapak kepala desa Kembang seri Baru. Tokoh yang berjasa mambidani lahirnya Taman Kanak-Kanak kasih ibu adalah ibu Maswan, ibu Siti Mastura, ibu Santi, ibu Nurfadilah dan ibu Irma Susanti dan orang tua wali murid saat itu.

Awalnya kegiatan belajar di dilaksanakan digedung sekolah madrasah didesa kami dengan status menumpang, dengan menggunakan alat bermain seadaanya. Alhamdulillah ternyata sambutan masyarakat sangat antusias. Maka pada tanggal 2 juli 2012 TK Kasih Ibu di setuju kepala desa dan di saat itulah ibu Maswan di tunjuk sebagai kepala TK Kasih Ibu dan ibu Siti Mastura serta ibu Irma Susanti di tunjuk sebagai pendidik. Peserta didik saat itu baru berjumlah 13 orang. Langkah operasional dari Dinas Pendidikan Kabupaten Batanghari dengan No. 503/SK.119/IOP.PAUD./2012 mulai berlaku pada tanggal 29 juni 2012.

Dengan adanya izin operasional tersebut maka berjalanlah proses kegiatan belajar mengajar di TK Kasih Ibu sampai saat ini drdesa kami Kembang Seri Baru. Selanjutnya kami terus berbenah dan mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan dan belajar mandiri.

2. Data Umum Sekolah

a. Penyelenggara

1. Nama Lembaga : Tk. Kasih Ibu
2. Jenis Program : Taman Kanak-Kanak (TK)
3. NPSN : 69966917
4. Alamat Lengkap
 - a. Jalan : Amd
 - b. RT/RW : 04
 - c. Kelurahan : -
 - d. Kecamatan : Maro Sebo Ulu
 - e. Kabupaten : Batanghari
 - f. Provinsi : Jambi
 - g. Kode Pos : 3665
 - h. Telp : 0852-6728-6983
 - i. E-mail : tkkasihibu4823@gmail.com



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Kepala/Penanggung Jawab
 - a. Nama Lengkap : Maswan
 - b. Jabatan : Kepala Sekolah
 - c. Hp : 0852-6728-6983
6. Akte Notaris Pendirian Organisasi/Yayasan Pendidikan Pengetahuan Notaris Pendirian Lembaga PAUD
 - a. Dikeluarkan oleh : Sri Nilawati Mustika
 - b. Nomor :
 - c. Tanggal/bulan/tahun :
7. NPWP atas nama Lengkap
 - a. Nomor NPWP :
 - b. Nomor di NPWP :
 - c. Nomor Izin :
 - d. Izin Berlaku sd :

3. Visi dan Misi Taman Kanak Kanak Kasih ibu

- a. Visi Sekolah
Berilmu, beriman, bertaqwa dan berprestasi
- b. Misi Sekolah
 - Menciptakan anak yang berilmu melalui belajar yang menyenangkan. menciptakan suasana belajar yang berbasis beriman demi tercapainya anak yang berprestasi
 - Mendidik dan menanamkan budi pekerti untuk menciptakan anak yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa.
 - Mengokohkan bisikan kepribadian anak yang berkarakter melalui pembiasaan.
- c. Tujuan Sekolah
 - Berdasarkan Visi dan Misi maka tujuan pendidikan yang ingin dicapai oleh TK Kasih ibu
 - Meningkatkan kualitas guru profesional sesuai dengan program paud yang bermutu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Meningkatkan mutu pendidikan dan terwujudnya prestasi anak didik sesuai dengan tujuan pendidikan di kelompok bermain.
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan untuk membantu anak yang berilmu, bertaqwa dan berprestasi
- Jalin kerjasama dengan seluruh unsur pendukung sekolah untuk meningkatkan dan mengembangkan program sekolah.

4. Data Tenaga Pendidik

a. Pendidik

Tabel 4. 1 data tenaga pendidik

No	Nama Guru	Jabatan
1.	Maswan, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Siti Mastura, S.Pd	Pendidik
3.	Santi S, S.Pd	Pendidik
4.	Irma Susanti	Pendidik
5.	Siti Aminah	Pendidik
6.	Nurfadillah	Pendidik
7.	Nely, S.Pd	Operator

b. Keadaan Peserta Didik

Tabel 4. 2 keadaan peserta didik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

No	Nama Anak	Jenis Kelamin
1.	Achmad Sakha Arkan W	Laki-Laki
2.	Adibah Ufaira	Perempuan
3.	Alfarizi	Laki-Laki
4.	Azka Azrinatul Ulya	Perempuan
5.	Deri Darmawan S	Laki-Laki
6.	Dilla Aulia Putri	Perempuan
7.	Keysa Shakila Varisa	Perempuan
8.	Larasati Arsyila	Perempuan
9.	M. Aidil	Laki-Laki
10.	M. Athala Al-Ghifari	Laki-Laki
11.	M. Sandra Arianto S	Laki-Laki
12.	Muhammad Khuzafah Azizi	Laki-Laki
13.	Muhammad Uwais Al-Qaranih	Laki-Laki
14.	Novita Karmila	Perempuan
15.	Nuri Maulida Kamilah	Perempuan
16.	Risky Maulana A	Laki-Laki
17.	Yoga Fradika	Laki-Laki
18.	Yusra Maira Agustina	Perempuan
19.	Zafran Al-Khairi	Laki-Laki
20.	Zakky Tunnisa	Perempuan
21.	Zia Nazifa Sipa	Perempuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak Kasih Ibu. Adapun penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini rentang usia 5-6 tahun. Penelitian ini dilakukan 2 siklus, siklus pertama 3 kali pertemuan dan siklus kedua sebanyak 3 kali pertemuan, setiap pertemuan 30 menit kegiatan pembuka dengan menggunakan egrang batok yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak. Tahapan dalam pembelajaran adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

1. Kondisi Awal Hasil Belajar Pra Siklus

Pada penelitian ini sebelum melakukan tindakan siklus 1, terlebih dahulu dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik kasar anak di Taman Kanak-Kanak Kasih Ibu. Subjek dalam penelitian ini adalah anak rentang usia 5-6 tahun berjumlah 21 orang anak.

Data skor awal siklus pra siklus yang diperoleh peneliti pada penelitian penerapan permainan egrang batok terdapat kemampuan motorik kasar anak kelompok B di Taman Kanak-Kanak Kasih Ibu. Adapun hasil peningkatan kemampuan motorik kasar anak yang diperoleh pada siklus pra siklus yang dilakukan pada tanggal 29 November 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 pra siklus

No	Nama Anak	Indikator				Skor	persentase	Ket
		I	II	III	IV			

1	ASAW	2	2	2	3	9	56%	BSH
2	AU	1	1	1	1	4	25%	BB
3	AF	1	1	1	1	4	25%	BB
4	AAU	2	1	2	2	7	43%	MB
5	DDS	2	2	2	3	9	56%	BSH
6	DAP	1	1	1	1	4	25%	BB
7	KSV	2	2	3	4	11	68%	BSH
8	LA	1	1	1	1	4	25%	BB
9	MA	1	1	1	1	4	25%	BB
10	MAA	2	2	2	3	9	56%	BSH
11	MSAS	1	1	1	1	4	25%	BB
12	MKA	2	2	2	3	9	56%	BSH
13	MUA	2	1	1	1	5	31%	MB
14	NK	2	1	1	1	5	31%	MB
15	NMK	1	1	1	1	4	25%	BB
16	RMA	2	2	3	4	11	68%	BSH
17	YF	3	3	2	2	10	62%	BSH
18	YMA	2	3	3	3	11	68%	BSH
19	ZA	1	1	2	1	5	31%	MB
20	ZT	1	1	1	1	4	25%	BB
21	ZNS	1	1	1	1	4	25%	BB
Skor perolehan		33	31	34	39	137		
Skor maksimal		84	84	84	84	336		
Presentase		39,28	36,90	40,47	44,04	40,77		

Skor Perolehan X 100= Nilai Akhir

Skor Maksimal

$$\frac{137}{336} \times 100 = 40,77$$

Tabel 4. 4 rangkuman pra siklus

Indikator Keberhasilan	Jumlah Anak	Presentase Jumlah Anak	Keterangan
0%-25%	9	42,85	Belum Berkembang
26%-50%	4	19,04	Mulai Berkembang
51%-75%	8	38,09	Berkembang Sesuai Harapan
76%-100%	-	-	Berkembang Sangat Baik
Jumlah	21	100%	Berkembang Sangat Baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan tabel di atas pada proses pembelajaran siklus pra tindakan diperoleh rata-rata 40,77% dari jumlah keseluruhan 21 orang anak. Terdapat 9 anak dengan proporsi 42,85% yang dikategorikan dengan kriteria belum berkembang (BB), 4 orang anak memiliki proporsi 19,04% dengan kriteria mulai berkembang (MB) dan 8 orang anak yang dikategorikan berkembang sesuai harapan (BSH). Keadaan ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar anak masih banyak yang belum berkembang dikarenakan keaktifan dan perhatian anak belum maksimal dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dari hasil observasi pada siklus pra tindakan dapat disimpulkan bahwa dari jumlah keseluruhan 21 anak, 9 orang anak belum berkembang 4 orang anak mulai berkembang dan 8 orang anak sudah berkembang sesuai harapan.

Hasil sementara pada siklus pra siklus perkembangan motorik kasar anak melalui kegiatan bermain egrang batok di Taman Kanak-Kanak Kasih Ibu mulai berkembang (MB) dengan proporsi 40,77%. Oleh karena itu, guru dan peneliti merencanakan kembali langkah-langkah yang akan dilakukan pada siklus I.

2. Hasil Temuan Setiap Siklus

Langkah-langkah penelitian ini, penelitian ini di laksanakan pada bulan Februari-Maret tahun 2021 yang terdiri dari dua siklus. setiap siklus dilakukan tiga kali pertemuan dengan langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan (tindakan), observasi (pengamatan), dan refleksi.

a. Siklus I

Pelaksanaan pada siklus I ini terdapat tiga kali pertemuan yang di laksanakan pada yaitu hari kamis, 12 Desember 2022, Senin, 19 Desember 2022, dan kamis, 22 Desember 2022. Dalam setiap pertemuannya pada siklus



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

I ini terdapat empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi

1. Perencanaan

Adapun tahap perencanaan pada siklus I meliputi kegiatan Peneliti bersama kolaborator merencanakan dan menyusun rencana pelaksanaan program harian (RPPH) yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran dan untuk meningkatkan motorik kasar anak melalui permainan tradisional egrang batok yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran. Adapun tema yang digunakan pada siklus I pertemuan pertama dengan tema kendaraan sub tema kendaran darat dan sub tema yaitu motor. Selanjutnya pertemuan kedua yaitu dengan tema kendaraan sub tema kapal laut dan sub sub tema kapal laut. Dan pertemuan ketiga yaitu dengan tema kendaraan sub tema kendaraan udara dan sub tema pesawat terbang.

Tabel 4. 5 Jadwal Perencanaan Siklus I

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
1.	Senin, 12 Desember 2022	I	1. tema kendaran sub temakendaran darat sub-sub tema motor 2. Membaca surah Al- Asr 3. Mewarnai gambar motor 4. Kolase gambar motor 5. Menghitung roda motor 6. Tanya jawab tentang motor 7. Kegiatan untuk mengembangkan motorik kasarbermain egrang batok



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2.	Senin, 19 Desember 2022	II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tema kendaran sub tema kendaran laut sub-sub tema kapal laut 2. Membaca surah Al-Humazah 3. Membuat kapal laut dari origami 4. Menggambar kapal laut 5. Tanya jawab tentang kapal laut 6. Menulis kosa kata “Kapal laut” 7. Kegiatan untuk mengembangkan motorik kasar bermain egrang batok
3.	Kamis, 22 Desember 2022	III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tema Kendaraan sub tema kendaraan udara sub-sub tema pesawat terbang 2. Mencuci tangan sebelum masuk kelas 3. Membaca doa sesudah dan sebelum belajar 4. Membaca surah Al-Fil 5. Membaca do’a harian 6. Berakap-cakap tentang tema “pesawat terbang” 7. Menulis kosa kata “pesawat terbang” 8. Membuat pesawat terbang dari origami 9. Kegiatan untuk mengembangkan motorik kasar bermain egrang batok

1. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan dilakukan pada siklus I di lakukan tiga kali pertemuan yaitu hari Senin, 12 Desember 2022, Senin, 19 Desember 2022 dan Kamis, 22 Desember 2022. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengelola kegiatan pembelajaran dengan memberikan pengalaman langsung kepada anak didik kelompok B. dalam tahap ini dilakukan akan dilaksanakan berdasarkan rencana kegiatan harian yang telah dirancang sebelumnya dalam kegiatan pembelajaran ini pada setiap pertemuan di awal dengan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Adapun tema yang digunakan pada siklus I pertemuan pertama dengan tema kendaraan sub tema kendaraan darat dan sub tema yaitu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

motor. Selanjutnya pertemuan kedua yaitu dengan tema kendaraan sub tema kapal laut dan sub sub tema kapal laut. Dan pertemuan ketiga yaitu dengan tema kendaraan sub tema kendaraan udara dan sub tema pesawat terbang.

a. Pertemuan I

Aksi pada pertemuan ke-I di siklus I ini dilaksanakan pada hari Kamis, 12 Desember 2022 yang berlangsung pada pukul 08.00-10.30 WIB. Yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup. Tema yang digunakan adalah kendaraan sub tema kendaran darat dan sub tema yaitu motor. Adapun kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut:

1) kegiatan awal

Sebelum memasuki ruangan anak-anak mencuci tangan untuk mematuhi protokol kesehatan kemudian bersalam dengan semua guru. Kegiatan awal dimulai dengan bermain egrang batok untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak yang dilakukan diluar kelas supaya anak bersemangat untuk memulai pembelajaran sebagai pengganti senam. Setelah anak memainkan Egrang Batok anak diajak masuk keruannung kembali untuk belajar sebelum masuk anak memncuci tangan terlebih dahulu dan dilanjutkan membaca do"aa sebelum belajar, doa selamat dunia dan akhirat, dan membaca surah Al-Asr. Guru menanyakan kabar anak, bernyanyi bersama dan tepuk anak sholeh. Sebelum melakukan kegiatan inti, guru melakukan apersepsi tentang tema kendaraan sub tema kendaraan darat sub-sub tema motor. Guru melakukan Tanya jawab dengan anak tentang tema dan anak-anak dapat menemukan pendapatnya tentang tema. Kemudia guru menjelaskan kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan oleh anak. kegiatan yang akan dilakukan adalah anak Mewarnai gambar motor yang telah disiapkan oleh guru. Mengkolase gambar motor anak dicontohkan terlebih dahulu oleh guru cara mengkolase gambar motor dengan biji-bijian, Menghitung roda motor dan menulis kosa kata "motor".

2) Kegiatan inti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pada kegiatan inti guru membagikan alat dan bahan pada kegiatan yang akan dilakukan anak yaitu Mewarnai gambar motor, Kolase gambar motor, dan Menghitung roda motor. Guru berkeliling mengadakan kegiatan anak. Setelah anak selesai anak diajak membereskan masing-masing alat dan bahan yang telah digunakan anak dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian anak duduk yang rapi kembali setelah waktunya istirahat untuk makan bersama, sebelum makan anak mencuci tangan bersama dan membaca do'a mau makan.

3) Kegiatan Penutup

Setelah kegiatan inti diakhiri dengan kegiatan penutup yaitu guru melakukan evaluasi menanyakan kepada anak bagaimana dengan kegiatan yang telah dilakukan anak apakah menyenangkan? Kemudian menanyakan kepada anak kegiatan apa saja yang telah mereka lakukan? Anak menjawab kegiatan hari ini bermain egrang batok, kolase gambar motor, menghitung jumlah roda motor Selanjutnya membaca do'a sebelum pulang dan membaca do'a naik kendaraan, kemudia ditutup dengan salam.

2. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan dilakukan dengan tindakan yang berlangsung lama. Indikator yang diamati dalam kegiatan bermain egrang batok ini adalah anak mampu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan, selanjutnya anak mampu melakukan koordinasi gerakan mata kaki, tangan, dan memberi tahu. Kemudian anak dapat melakukan permainan egrang batok dengan aturan yang telah disepakati. Dan yang terakhir yaitu anak terampil menggunakan tangan kanan dan kiri. Pada siklus I pertemuan ke-I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 6 siklus I



No	Nama anak	Indikator				Skor	Persen	Ket
		I	II	III	IV			
1	ASAW	2	2	2	3	11	68%	BSH
2	AU	1	1	1	2	5	31%	MB
3	AF	1	1	1	1	4	25%	BB
4	AAU	2	2	2	2	8	50%	MB
5	DDS	2	2	3	3	10	62%	BSH
6	DAP	1	1	1	1	4	25%	BB
7	KSV	2	2	3	4	11	68%	BSH
8	LA	1	1	1	1	4	25%	BB
9	MA	1	1	1	1	4	25%	BB
10	MAA	2	2	3	3	10	62%	BSH
11	MSAS	1	1	1	1	4	25%	BB
12	MKA	2	2	3	3	10	62%	BSH
13	MUA	2	1	1	2	6	37%	MB
14	NK	2	1	1	1	5	31%	MB
15	NMK	1	1	1	1	4	25%	BB
16	RMA	2	3	3	4	12	75%	BSH
17	YF	3	3	2	3	11	68%	BSH
18	YMA	2	3	3	3	11	68%	BSH
19	ZA	1	1	2	2	6	37%	MB
20	ZT	1	1	1	1	4	25%	BB
21	ZNS	1	1	1	1	4	25%	BB
Skor perolehan		32	33	37	43	148		
Skor maksimal		84	84	84	84	336		
Presentase		38,09	39,28	44,04	51,19	44,04		MB

$\text{Skor Perolehan} \times 100 = \text{Nilai Akhir}$

Skor Maksimal

$$\frac{148}{336} \times 100 = 44,04$$

Tabel 4. 7 Rangkuman Hasil Observasi pada Siklus I Pertemuan ke-I

Indikator Keberhasilan	Jumlah Anak	Presentase Jumlah Anak	Keterangan
0%-25%	8	38,09	Belum Berkembang
26%-50%	5	23,80	Mulai Berkembang
51%-75%	8	38,09	Berkembang Sesuai Harapan
76%-100%	-	-	Berkembang Sangat Baik
Jumlah	21	100%	Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari hasil pengamatan awal kemampuan motorik kasar anak belum ada yang berkembang sangat baik (BSB), setelah dilakukan tindakan pada siklus I pertemuan ke-I jumlah anak yang berkembang sangat baik (BSB) belum ada dan juga jumlah anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) masih belum ada peningkatan yaitu 8 orang anak (38,09%), akan tetapi jumlah anak mulai berkembang (MB) ada peningkatan yaitu dengan jumlah 5 anak (23,80%), sedangkan kategori anak belum berkembang (BB) yaitu 8 anak (38,09%).

Berikut ini hasil wawancara singkat yang dilakukan peneliti bersama Guru kelas yaitu ibu Irma menurut ibu Irma masih banyak anak yang belum bisa beradaptasi dengan permainan egrang batok ini Karen anak baru pertama kali memainkan permainan tradisional ini, dan sudah ada juga anak yang antusias memainkan egrang batok karena anak masih penasaran dengan permainan ini.

3. Refleksi

Berdasarkan data diatas hasil pengamatan pada siklus I pertemuan ke-I beberapa anak masih kesulitan dan meminta bantuan guru dalam melakukan permainan egrang batok seperti anak masih kesulitan dalam melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan keseimbangan dan kelincahan, anak masih banyak yang belum bisa menyeimbangkan badannya saat ini berada diatas batok kelapa dan belum bisa melakukan gerakan mata kaki dan tangan saat mau melangkahakan egrang batok, mungkin anak belum terbiasa dan ada juga anak yang baru tau permainan tradisional egrang batok maka dari itu anak harus beradptasi dulu dengan permainan tradisional egrang batok. Tetapi ada juga anak yang sudah bisa melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan saat memainkan egrang batok. Kemudian sudah ada juga anak yang mampu melakukan gerakan mata kaki, tangan dan kepala saat memainkan egrang batok.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hasil menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar anak dengan menggunakan permainan egrang batok pada siklus I pertemuan ke-I masih belum tercapai karena anak didik yang mencapai kategori berkembang sangat baik belum ada selain itu rata-rata proporsi yang diperoleh anak juga masih rendah yaitu 44,04% . Hal tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 75%. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada pertemuan ke-II.

- b. Pertemuan ke-II
 1. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan pada Tindakan pada pertemuan ke-II di siklus I ini dilaksanakan pada hari Senin, 19 Desember 2022 yang berlangsung pada pukul 08.00-10.30 WIB. Yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup. Tema yang digunakan adalah kendaraan sub tema kendaran laut dan sub tema yaitu kapal laut. Adapun kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut:

- 1) kegiatan awal

Sebelum memasuki ruangan anak-anak mencuci tangan untuk mematuhi protokol kesehatan kemudian bersalam dengan semua guru. Kegiatan awal dimulai dengan bermain egrang batok untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak yang dilakukan diluar kelas supaya anak bersemangat untuk memulai pembelajaran sebagai pengganti senam. Setelah anak memainkan Egrang Batok anak diajak masuk keruangan kembali untuk belajar sebelum masuk anak memncuci tangan terlebih dahulu dan dilanjutkan membaca do'a sebelum belajar, doa selamat dunia dan akhirat, dan membaca surah Al-Humazah. Guru menanyakan kabar anak, bernyanyi bersama kendaraan laut. Sebelum melakukan kegiatan inti, guru melakukan apersepsi tentang tema kendaraan sub tema kendaraan laut sub tema kapal laut. Guru melakukan Tanya jawab dengan anak tentang tema dan anak-anak dapat menemukan pendapatnya tentang tema. Kemudia guru menjelaskan kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan oleh anak. kegiatan yang akan dilakukan adalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

membuat kapal laut dari origami, menggambar kapal laut, melusi kosa kata kapal laut.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti guru membagikan alat dan bahan pada kegiatan yang akan dilakukan anak yaitu Membuat kapal laut dari kertas origami, menggambar kapal laut, dan melunis kosa kata kapal laut. Setelah anak selesai anak diajak membereskan masing-masing alat dan bahan yang telah digunakan anak dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian anak duduk yang rapi kembali setelah waktunya istirahat untuk makan bersama, sebelum makan anak mencuci tangan bersama dan membaca do'a mau makan.

3) Kegiatan Penutup

Setelah kegiatan inti diakhiri dengan kegiatan penutup yaitu guru melakukan evaluasi menanyakan kepada anak bagaimana dengan kegiatan yang telah dilakukan anak apakah menyenangkan? Anak menjawab "iya bunda sangat menyenangkan sekali bunda" Kemudian menanyakan kepada anak kegiatan apa saja yang telah mereka lakukan? Anak menjawab " banyak bunda kami membuat kapal laut dari kertas origami, menggambar kapal laut, dan melunis kosa kata kapal laut" Selanjutnya membaca do'a sebelum pulang dan membaca do'a naik kendaraan, kemudia ditutup dengan salam.

2. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan dilakukan dengan tindakan yang berlangsung lama. Indikator yang diamati dalam kegiatan bermain egrang batok ini adalah anak mampu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan, selanjutnya anak mampu melakukan koordinasi gerakan mata kaki, tangan, dan memberi tahu. Kemudian anak dapat melakukan permainan egrang batok dengan aturan yang telah disepakati. Dan yang terakhir yaitu anak terampil menggunakan tangan kanan dan kiri. Pada pertemuan siklus I ke-I dapat dilihat pada tabel berikut ini:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4. 8 siklus 1 pertemuan 1

No	Nama anak	Indikator				Skor	Persen	Ket
		I	II	III	IV			
1	ASAW	2	2	3	3	12	75%	BSH
2	AU	1	2	1	2	6	37%	MB
3	AF	1	1	1	2	5	31%	MB
4	AAU	2	2	2	3	9	56%	MB
5	DDS	3	3	3	4	13	81%	BSB
6	DAP	1	1	1	1	4	25%	BB
7	KSV	3	2	3	4	12	75%	BSH
8	LA	1	1	1	1	4	25%	BB
9	MA	1	1	1	2	5	31%	BB
10	MAA	2	2	3	4	11	68%	BSH
11	MSAS	1	1	1	1	4	25%	BB
12	MKA	2	3	3	3	11	68%	BSH
13	MUA	2	1	2	2	7	43%	MB
14	NK	2	1	1	2	6	37%	MB
15	NMK	1	1	1	1	4	25%	BB
16	RMA	3	3	3	4	13	81%	BSH
17	YF	3	3	2	3	11	68%	BSH
18	YMA	2	3	3	4	12	75%	BSH
19	ZA	1	2	2	2	7	43%	MB
20	ZT	1	1	1	1	4	25%	BB
21	ZNS	1	1	1	2	5	31%	BB
Skor perolehan		36	37	39	50	165		
Skor maksimal		84	84	84	84	336		
Presentase		42,85	44,04	46,42	59,52	49,10		MB

$\frac{\text{Skor Perolehan} \times 100}{\text{Skor Maksimal}} = \text{Nilai Akhir}$

$\frac{165}{336} \times 100 = 49,10$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4. 9 Rangkuman Hasil Observasi pada Siklus I pertemuan Ke-II

Indikator Keberhasilan	Jumlah Anak	Presentase Jumlah Anak	Keterangan
0%-25%	7	33,33	Belum Berkembang
26%-50%	6	28,57	Mulai Berkembang
51%-75%	7	33,33	Berkembang Sesuai Harapan
76%-100%	1	4,76	Berkembang Sangat Baik
Jumlah	21	100%	Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada siklus I pertemuan ke-1 belum ada yang berkembang sesuai harapan akan tetapi pada siklus I pertemuan ke-II sudah ada perubahan ada 1 orang anak (4,76%) yang berkembang sesuai harapan (BSB), anak yang kategori berkembang sesuai harapan (BSH) ada 7 orang (33,33%), selanjutnya anak mulai berkembang (MB) ada 6 orang (28,57%), dan anak belum berkembang ada 7 anak (33,33%).

Berdasarkan data diatas hasil pengamatan siklus I pertemuan ke-II beberapa anak masih kesulitan dan dibantu oleh guru saat memainkan egrang batok seperti anak masih kesulitan dalam melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan saat mau melangkahkkan kaki saat bermain egrang batok badannya belum seimbang dan anak belum mampu melakukan koordinasi gerakan mata, tangan dan kaki. Dan ada juga beberapa anak sudah bisa melakukan permainan egrang batok secara mandiri tanpa dibantu oleh guru. Pada siklus I pertemuan ke-II perkembangan anak sudah ada peningkatan meskipun belum maksimal.

Hasil menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar anak melalui permainan tradisional egrang batok pada siklus I pertemuan ke- II belum berhasil dicapai oleh anak didik yang mencapai kategori berkembang sangat baik ada 1 orang (4,76%), selain itu rata-rata yang diperoleh adalah 49,10%. Hal tersebut belum mencapai target yang ditentukan yaitu 75%, maka dari itu peneliti melanjutkan pertemuan ke-III pada siklus I.



Berikut hasil wawancara bersama Guru kelas yaitu ibu Irma menurut ibu Irma anak-anak sudah mulai berinteraksi dengan permainan egrang batok ini, anak-anak sudah ada peningkatan meskipun masih ada 7 anak yang belum bisa memainkan egrang batok ini.

3. Refleksi

Berdasarkan data diatas hasil pengamatan pada siklus I pertemuan ke-III beberapa anak masih kesulitan dan meminta bantuan guru dalam melakukan permainan egrang batok seperti anak masih kesulitan dalam melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturankeseimbangan dan kelincahan, anak masih banyak belum bisa menyeimbangkan badannya saat berada diatas batok kelapa dan belum bisa melakukan gerakan mata kaki dan tangan saat mau melangkahkan egrang batok, mungkin anak belum terbiasa dan ada juga anak yang baru tau permainan tradisional egrang batok maka dari itu anak harus beradaptasi dulu dengan permainan tradisional egrang batok. Tetapi ada juga anak yang sudah bisa melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan saat memainkan egrang batok. Kemudian sudah ada juga anak yang mampu melakukan gerakan mata kaki, tangan dan kepala saat memainkan egrang batok. Maka dari itu guru harus membimbing anak lagi saat melakukan contoh kepada anak secara perlahan tidak terburu- buru.

c. Pertemuan ke-III

Aksi pada Aksi pada pertemuan ke-III di siklus I ini dilaksanakan pada hari Kamis, 22 Desember 2022 yang berlangsung pada pukul 08.00-10.30 WIB. Yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup. Tema yang digunakan adalah kendaraan sub tema kendaran udara dan sub tema yaitu pesawat terbang. Adapun kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut:



1) kegiatan awal

Sebelum memasuki ruangan anak-anak mencuci tangan untuk mematuhi protokol kesehatan kemudian bersalam dengan semua guru. Kegiatan awal dimulai dengan bermain egrang batok untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak yang dilakukan diluar kelas supaya anak bersemangat untuk memulai pembelajaran sebagai pengganti senam. Setelah anak memainkan Egrang Batok anak diajak masuk keruangan kembali untuk belajar sebelum masuk anak memncuci tangan terlebih dahulu dan dilanjutkan membaca do'a sebelum belajar, doa ibu bapak, dan membaca surah Al-Fil. Guru menanyakan kabar anak, bernyanyi bersama kendaraan udara. Sebelum melakukan kegiatan inti, guru melakukan apersepsi tentang tema kendaraan sub tema kendaraan udara sub tema pesawat terbang. Guru melakukan Tanya jawab dengan anak tentang tema dan anak-anak dapat menemukan pendapatnya tentang tema. Kemudia guru menjelaskan kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan oleh anak. kegiatan yang akan dilakukan adalah membuat pesawat terbang dari origami, menghitung jumlah pesawat, dan menulis kosa kata pesawat terbang.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti guru membagikan alat dan bahan pada kegiatan yang akan dilakukan anak yaitu Membuat pesawat terbang dari kertas origami, menghitung jumlah pesawat terbang, dan menulis kosa kata pesawat terbang. Setelah anak selesai anak diajak membereskan masing-masing alat dan bahan yang telah digunakan anak dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian anak duduk yang rapi kembali setelah waktunya istirahat untuk makan bersama, sebelum makan anak mencuci tangan bersama dan membaca do'a mau makan.

3) Kegiatan Penutup

Setelah kegiatan inti diakhiri dengan kegiatan penutup yaitu guru melakukan evaluasi menanyakan kepada anak bagaimana dengan kegiatan yang telah dilakukan anak apakah menyenangkan? Anak menjawab „iya bunda sangat menyenangkan sekali bunda“ Kemudian menanyakan kepada anak kegiatan apa



saja yang telah mereka lakukan? Anak menjawab “Membuat pesawat terbang dari kertas origami, menghitung jumlah pesawat terbang, dan menulis kosa kata pesawat terbang” Selanjutnya membaca do’a sebelum pulang dan membaca do’a naik kendaraan, kemudia ditutup dengan salam.

4) Pengamatan (Observasi)

Pengamatan dilakukan dengan tindakan yang berlangsung lama. Indikator yang diamati dalam kegiatan bermain egrang batok ini adalah anak mampu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan, selanjutnya anak mampu melakukan koordinasi gerakan mata kaki, tangan, dan memberi tahu. Kemudian anak dapat melakukan permainan egrang batok dengan aturan yang telah disepakati. Dan yang terakhir yaitu anak terampil menggunakan tangan kanan dan kiri. Pada siklus I pertemuan ke-III dapat dilihat pada tabel berikut ini:

hasil persentasi siklus I pertemuan ke-III dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan tradisonal egrang batok adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Siklus I Pertemuan ke-III

No	Nama anak	Indikator				Skor	Persen	Ket
		I	II	III	IV			
1	ASAW	3	3	3	4	13	81%	BSB
2	AU	2	2	2	2	8	50%	MB
3	AF	2	2	2	2	8	50%	MB
4	AAU	2	2	2	3	9	56%	BSH
5	DDS	3	3	4	4	14	87%	BSB
6	DAP	1	1	2	2	6	37%	MB
7	KSV	3	3	3	4	13	81%	BSB
8	LA	1	1	1	1	4	25%	BB
9	MA	1	2	2	2	7	43%	MB
10	MAA	3	3	3	4	13	81%	BSH
11	MSAS	1	1	1	1	4	25%	BB
12	MKA	2	3	3	4	12	75%	BSH
13	MUA	2	2	2	2	8	50%	MB
14	NK	2	1	2	2	7	43%	MB

15	NMK	1	1	1	1	4	25%	BB
16	RMA	3	3	3	4	13	81%	BSB
17	YF	3	3	2	3	11	68%	BSh
18	YMA	2	3	3	4	12	75%	BSh
19	ZA	1	2	2	2	7	43%	MB
20	ZT	1	1	1	1	4	25%	BB
21	ZNS	1	1	1	2	5	31%	MB
Skor perolehan		40	43	45	54	182		
Skor maksimal		84	84	84	84	336		
Presentase		47,6 1	57,14	53,57	64,28	54,16		MB

Skor Perolehan X 100= Nilai AkhirSkor

Maksimal

$$\frac{182 \times 100}{336} = 54,16$$

Tabel 4. 11 Rangkuman Hasil Observasi pada Siklus I pertemuan Ke-III

Indikator Keberhasilan	Jumlah Anak	Presentase Jumlah Anak	Keterangan
0%-25%	4	19,04%	Belum Berkembang
26%-50%	8	38,09%	Mulai Berkembang
51%-75%	5	23,80%	Berkembang Sesuai Harapan
76%-100%	4	19,04%	Berkembang Sangat Baik
Jumlah	21	100%	Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada siklus I pertemuan ke- 1 belum ada yang berkembang sesuai harapan akan tetapi pada siklus I pertemuan ke-II sudah ada perubahan ada 1 orang anak (4,76%), dan pertemuan ke-III pada siklus I ada peningkatan yang berkembang sesuai harapan (BSB) ada 4 anak (19,04%, anak yang kategori berkembang sesuai harapan (BSh) ada 5 orang anak (23,80%), selanjutnya anak mulai berkembang (MB) ada 8 orang (38, 09%), dan anak belum berkembang ada 4 anak (19,04%).

Hasil menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar anak melalui permainan tradisional egrang batok pada siklus I pertemuan ke- III belum berhasil dicapai oleh anak didik yang mencapai kategori berkembang sangat baik ada 4 orang (19,04%), selain itu rata-rata yang diperoleh adalah 54 ,15%. Hal tersebut belum mencapai target yang ditentukan yaitu 75%. Maka dari itu peneliti

melanjutkan pada siklus ke- II dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan tradisional egrang batok.

Berikut hasil wawancara bersama Guru kelas yaitu ibu Irma menurut ibu Irma anak sudah mulai bisa memainkan egrang batok, anak juga sudah mulai bisa melangkahakan kakinya saat memainkan egrang batok.

4. Refleksi

Berdasarkan data diatas hasil pengamatan pada siklus I pertemuan ke-III beberapa anak masih kesulitan dan meminta bantuan guru dalam melakukan permainan egrang batok seperti anak masih kesulitan dalam melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan keseimbangan dan kelincahan, anak masih banyak yang belum bisa menyeimbangkan badannya saat ini berada diatas batok kelapa dan belum bisa melakukan gerakan mata kaki dan tangan saat mau melangkahakan egrang batok, mungkin anak belum terbiasa dan ada juga anak yang baru tau permainan tradisional egrang batok maka dari itu anak harus beradaptasi dulu dengan permainan tradisional egrang batok. Tetapi ada juga anak yang sudah bisa melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan saat memainkan egrang batok. Kemudian sudah ada juga anak yang mampu melakukan gerakan mata kaki, tangan dan kepala saat memainkan egrang batok. Pada pertemuan siklus I ke-III ini sudah ada peningkatan tetapi belum mencapai target yang diinginkan yaitu 75% maka dari itu dilanjutkan pada siklus ke-II.

Berdasarkan hasil lembar observasi peneliti, pelaksanaan siklus I belum berhasil maka dari itu peneliti perlu mengambil tindakan hal ini disebabkan yaitu:

- a) Anak belum terbiasa menggunakan egrang batok
- b) Anak masih takut untuk maminkan egrang batok
- c) Anak belum mampu menggunakan tangan kanan dan kirinya saat mau berjalan
- d) Serta guru juga kurang memotivasi anak untuk memainkan egrang batok. Selain itu jumlah anak belum mencapai keberhasilan belum mencapai target 75%.
- e) Pada saat siklus II anak diberi sedikit tantangan pada siklus I saat bermain egrang anak berjalan seperti biasa garis lurus ada garis star dan finish, pada siklus ke-II anak berjalan zik-zak dan diberi reward kepada anak agar anak lebih antusias lagi saat bermain.

Oleh karena itu, dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan tradisional egrang batok perlu dilanjutkan pada siklus ke-II. Adapun langkah-langkah yang harus diperbaiki yang dilaksanakan adalah:

- a) Sebelum melakukan kegiatan bermain egrang batok guru harus memotivasi anak agar anak lebih semangat saat memainkannya



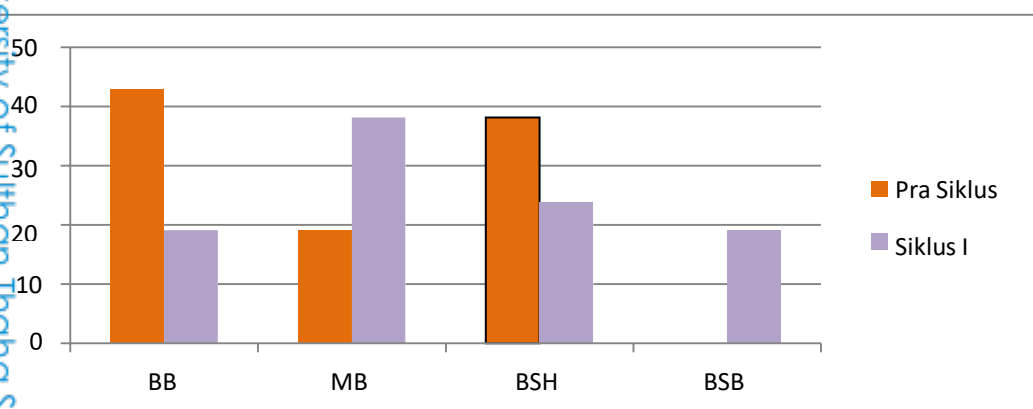
- b) Ketika anak berhasil memainkan egrang batok guru harus memberikan reward kepada anak
- c) Guru harus mencontohkan kepada anak bagaimana cara memainkan egrang batok dengan perlahan-lahan jangan terburu-buru agar anak bisa lebih memperhatikan lagi
- d) Sebelum melakukan kegiatan ada baiknya guru dan anak melakukan pemanasan terlebih dahulu.
- e) Dan pada siklus kedua ini sedikit berbeda yaitu pada siklus pertama memainkan egrang batok berjalan lurus saja tetapi pada siklus kedua ini berjalan zik-zak.

Berdasarkan hasil tindakan pra siklus dan siklus I, bahwasanya peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan tradisional egrang batok di Taman Kanak-Kanak Kasih Ibu belum mencapai hasil yang menyenangkan, maka peneliti menyimpulkan hasil perbandingan pra siklus dan siklus I pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 12 Perbandingan Persentase Peserta Didik

Siklus	BB %		MB		BSH		BSB	Jumlah anak	
Pra Siklus	9	42,85	4	19,04	8	38,09	-	-	21
Siklus I	4	19,04	8	38,09	5	23,80	4	19,04	21
Jumlah persentase	100		100		100		100		

Tabel 4. 13 Grafik Perbandingan Pra Siklus dan Siklus I



Berdasarkan analisis diatas adalah bahwa dari pra siklus hingga siklus I ada peningkatan dari proporsi pra siklus 40,77% dan siklus I 54,16% disini ada peningkatan pra siklus jumlah anak yang belum berkembang itu ada 9 sedangkan siklus satu itu ada 4 anak, pada pra siklus jumlah anak yang mulai berkembang ada 4 anak dan siklus I ada 8 anak, anak yang berkembang sesuai harapan di pra siklus ada 8 dan pada siklus I ada 5 anak, selanjutnya anak yang berkembang sangat baik pada pra siklus tidak ada sedangkan pada siklus I ada 4 orang anak yang berkembang sangat baik.

Berikut hasil wawancara singkat yang dilakukan peneliti dengan guru kelas yaitu ibu Irma pertama peneliti bertanya apakah ibu mengetahui permainan egrang batok? Iya saya mengetahui permainan egrang batok tapi anak-anak zaman sekarang banyak yang tidak mengetahui permainan egrang batok. Selanjutnya peneliti bertanya apakah permainan egrang batok pernah diterapkan di Taman Kanak- Kanak Kasih Ibu? Di Taman Kanak-Kanak Kami belum pernah menerapkan metode bermain egrang batok untuk meningkatkan motorik kasar anak biasanya untuk mengembangkan motorik kasar anak dengan metode senam. Baik bu terimakasih bu.

b. Siklus II

Pelaksanaan pada siklus II ini terdapat tiga kali pertemuan yang di laksanakan pada yaitu hari senin, 26 Desember 2022, Rabu, 28 Desember 2022, dan Kamis, 29 Desember 2022. Dalam setiap pertemuannya pada siklus II ini terdapat empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

1) Perencanaan

Setelah dilakukan tindakan pada siklus I ternyata masih banyak anak yang hasilnya masih menunjukkan yang belum mampu mencapai tingkat standar pengembangan keinginan, hal tersebut membuat peneliti melakukan perbaikan melalui kegiatan pada siklus II. Adapun tahap perencanaan pada siklus II meliputi kegiatan Peneliti bersama kolaborator merencanakan dan menyusun rencana pelaksanaan program harian (RPPH) yang akan digunakan sebagai acuan dalam



pelaksanaan pembelajaran dan untuk meningkatkan motorik kasar anak melalui permainan tradisional egrang batok yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran. Adapun tema yang digunakan pada pertemuan siklus II pertama dengan tema profesi (pekerjaan) sub tema profesi bidang sosial dan sub sub tema yaitu guru. Selanjutnya pertemuan kedua yaitu dengan tema profesi (pekerjaan) sub tema profesi bidang kesehatan dan sub tema dokter. Dan pertemuan ketiga yaitu dengan tema profesi sub tema profesi bidang transportasi dan sub tema pilot.

Tabel 4. 14 Jadwal Perencanaan Siklus II

No	Hari/Tan Ggal	Pertemuan	Materi
1.	Senin, 26 Desember 2022	I	1. tema profesi sub tema profesibidang sosial sub-sub tema guru 2. Mencuci tangan sebelum masuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

No	Hari/Tan Ggal	Pertemuan	Materi
			<p>Kelas</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Membaca do'a sebelum dan sesudah belajar 4. Membaca surah Al-Quraisi 5. Menulis kosa kata "Guru" 6. Bermain peran jadi "Guru" 7. Tanya jawab tentang guru 8. Mengembangkan motorik kasar bermain egrang batok
2.	Rabu, 28 Desember 2022	II	<ol style="list-style-type: none"> 1. tema profesi sub tema profesi bidang kesehatan sub-sub tema dokter 2. mencuci tangan sebelum masukke kelas 3. Membaca do'a sebelum dan sesudah belajar 4. Membaca surah Al-Ma'un 5. menulis kosa kata "Dokter" 6. bermain peran jadi "Dokter" 7. Tanya jawab tentang dokter 8. Kegiatan untuk mengembangkan motorik kasar bermain egrang batok
3.	Kamis, 29 Desember 2022	III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tema profesi sub tema profesi bidang transportasi sub-sub temapilot 2. Mencuci tanga sebelum masukkelas 3. Membaca doa sesudah dan sebelum belajar 4. Membaca surah Al-Kausar 5. Membaca do'a harian 6. Berakap-cakap tentang tema "pilot" 7. Menulis kosa kata "pilot" 8. Bermain peran sebagai "pilot" 9. Kegiatan untuk mengembangkan motorik kasar bermain egrang batok



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus II Pelaksanaan dilaksanakan pada hari , Senin 26 Desember 2022, Rabu, 28 Desember 2022, dan Kamis, 29 Desember 2022. Kegiatan yang dilukan pada tahap ini adalah mengelola kegiatan pembelajaran dengan memberikan pengalaman langsung kepada anak didik kelompok B. dalam tahap ini akan dilakukan dilaksanakan berdasarkan rencana kegiatan harian yang telah direncanakan sebelumnya dalam kegiatan pembelajaran ini pada setiap pertemuan di awal dengan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. pada pertemuan siklus II pertama dengan tema profesi (pekerjaan) sub tema profesi bidang sosial dan sub sub tema yaitu guru. Selanjutnya pertemuan kedua yaitu dengan tema profesi (pekerjaan) sub tema profesi bidang kesehatan dan sub tema dokter. Dan pertemuan ketiga yaitu dengan tema profesi sub tema profesi bidang transportasi dan sub tema pilot. Adapun kegiatan proses pembelajran yang akan dilakukan sebagai berikut:

a) Pertemuan ke-I

Aksi pada pertemuan ke-I di siklus II ini dilaksanakan pada hari Senin, 26 Desember 2022 yang berlangsung pada pukul 08.00-10.30 WIB. Yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup. Tema yang digunakan adalah tema profesi (pekerjaan) sub tema profesi bidang sosial dan sub tema yaitu guru. Adapun kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut:

1) kegiatan Awal

Sebelum memasuki ruangan anak-anak mencuci tangan untuk mematuhi protokol kesehatan kemudian bersalam dengan semua guru. Kegiatan awal dimulai dengan bermain egrang batok untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak yang dilakukan diluar kelas supaya anak bersemangat untuk memulai pembelajaran sebagai pengganti senam. Saat bermain egrang anak-anak sangat antusias dan sudah banyak perkembangan anak-anak jadi mandiri tidak bergantung dengan guru lagi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

dan juga anak tidak takut untuk memainkan egrang batok. Kemudian dilanjutkan mencuci tangan lagi sebelum masuk kekelas untuk mematuhi protokol kesehatan dan dilanjutkan membaca doa sebelum belajar, doa selamat dunia dan akhirat, dan membaca surah Al-Quraisi. Guru menanyakan kabar anak, bernyanyi bersama dan tepuk semangat. Sebelum melakukan kegiatan inti, guru melakukan apersepsi tentang tema profesi sub tema profesi bidang sosial sub tema guru. Guru melakukan Tanya jawab dengan anak tentang tema dan anak-anak dapat menemukan pendapatnya tentang tema. Guru bertanya kepada anak guru itu apasih? Anak-anak ada yang bercita-cita jadi guru? Kemudian guru menjelaskan kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan oleh anak. kegiatan yang akan dilakukan adalah menulis kosa kata 'guru' yang telah disiapkan oleh guru. Selanjutnya bermain peran jadi guru, sebelum kegiatan dimulai guru mencontohkan terlebih dahulu cara menulis kosa kata guru dan juga mencontohkan peran utama jadi guru.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti guru membagikan alat dan bahan pada kegiatan yang akan dilakukan anak yaitu menulis kosa kata guru dan bermain peran jadi guru. Guru berkeliling mengadakan kegiatan anak. Setelah anak selesai anak diajak membereskan masing-masing alat dan bahan yang telah digunakan anak dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian anak duduk yang rapi kembali setelah waktunya istirahat untuk makan bersama, sebelum makan anak mencuci tangan bersama dan membaca do'a mau makan.

3) Kegiatan Penutup

Setelah kegiatan inti diakhiri dengan kegiatan penutup yaitu guru melakukan evaluasi menanyakan kepada anak bagaimana dengan kegiatan yang telah dilakukan anak apakah menyenangkan? Anak menjawab "iya bunda kami sangat senang sekali" Kemudian menanyakan kepada anak kegiatan apa saja yang telah mereka lakukan? Anak menjawab "menulis kosa kata guru dan bermain peran jadi guru" Selanjutnya membaca do'a sebelum pulang dan membaca do'a naik kendaraan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

kemudia ditutup dengan salam.

3. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan dilakukan dengan tindakan yang berlangsung lama. Indikator yang diamati dalam kegiatan bermain egrang batok ini adalah anak mampu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan, selanjutnya anak mampu melakukan koordinasi gerakan mata kaki, tangan, dan memberi tahu. Kemudian anak dapat melakukan permainan egrang batok dengan aturan yang telah disepakati. Dan yang terakhir yaitu anak terampil menggunakan tangan kanan dan kiri. Pada siklus II pertemuan ke-I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 15 Siklus II Pertemuan ke-I

No	Nama Anak	Indikator				Skor	Ket	
		I	II	III	IV			
1	ASAW	3	3	4	4	14	87%	BSB
2	AU	2	2	3	3	10	62%	BSH
3	AF	2	2	3	3	10	62%	BSH
4	AAU	2	2	3	3	10	62%	BSH
5	DDS	3	3	4	4	14	87%	BSB
6	DAP	1	2	2	2	7	43%	MB
7	KSV	3	3	4	4	14	87%	BSB
8	LA	1	1	2	2	6	37%	MB
9	MA	2	2	2	3	9	56%	BSH



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

10	MAA	3	4	4	4	13	81%	BSB
11	MSAS	1	1	2	4	8	50%	MB
12	MKA	3	3	3	4	13	81%	BSB
13	MUA	2	2	2	3	10	62%	BSH
14	NK	2	2	2	2	8	50%	MB
15	NMK	1	1	1	1	4	25%	BB
16	RMA	3	3	4	4	14	87%	BSB
S17	YF	3	3	2	3	11	68%	BSH
18	YMA	3	3	3	4	13	81%	BSB
K19	ZA	2	2	2	2	8	50%	MB
S20	ZT	1	1	1	1	4	25%	BB
21	ZNS	1	1	2	2	6	37%	MB
Skor perolehan		44	46	55	62	205		
Skor maksimal		84	84	84	84	336		
Presentase		52,38	54,78	65,47	73,80	6,10		BSH

$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{Nilai Akhir}$

Maksimal

$$\frac{205}{336} \times 100 = 6,10$$

Tabel 4. 16 Rangkuman Hasil Observasi pada Siklus II pertemuan Ke-I

Indikator Keberhasilan	Jumlah Anak	Presentase Jumlah Anak	Keterangan
0%-25%	2	9,52	Belum Berkembang
26%-50%	6	28,57	Mulai Berkembang
51%-75 %	6	28,57	Berkembang Sesuai Harapan
76%-100%	7	33,33	Berkembang Sangat Baik
Jumlah	21	100%	Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas pada pertemuan siklus II ke-I diperoleh nilai rata-rata anak yaitu 6,10% dari jumlah 21 orang anak Alhamdulillah sudah ada peningkatan disiklus pertama dipertemuan pertama nilai rata-rata anak yaitu 44,04% dari jumlah 21 anak. Pada siklus ke-II dipertemuan ke-I anak yang belum berkembang (MB) ada 2 orang dengan proporsi (9,52%), anak yang mulai

berkembang ada 6 orang dengan proporsi (28,57), selanjutnya anak yang berkembang sesuai harapan ada 6 orang dengan proporsi (28,57%), dan yang berkembang sangat baik ada 7 orang dengan proporsi (33,33%).

Berdasarkan dari hasil observasi pada pertemuan siklus II ke- I dapat berbunyi bahwa jumlah keseluruhan anak ada 21 orang, belum berkembang (BB) ada 2 anak, mulai berkembang (MB) ada 6 anak, berkembang sesuai harapan (BSH) ada 6 anak dan yang berkembang sangat baik (BSB) ada 7 anak.

Hasil menunjukkan bahwa meningkatkan motorik kasar anak melalui permainan tradisional egrang batok ada peningkatan, pada siklus II ini anak sudah lebih mandiri tidak dibantu dengan guru lagi dan juga lebih pembentuk anak sudah berani naik diatas batok kepala tanpa bantuan gurunya. Akan tetapi pada pertemuan siklus II ke-I anak belum berhasil mencapai kategori berkembang sangat baik hanya 33,33% saja. Selain itu nilai rata- rata yang diperoleh anak yaitu 6,10% hal tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 75%. Maka peneliti melanjutkan pada pertemuan selain pertemuan ke-II.

Berikut hasil wawancara bersama Guru kelas pada pertemuan siklus II ke-I ini anak sudah mulai terbiasa dengan permainan ini, anak juga sangat antusias saat bermain egrang batok, waktu awal dikenalkan egrang batok anak masih banyak yang belum bisa memainkannya tetapi sekarang anak sudah mulai bisa.

4. Refleksi

Berdasarkan tabel diatas bahwa pada pertemuan siklus II ke-I sudah ada peningkatan dapat dilihat dari tabel diatas dari hasil observasi pada pertemuan siklus II ke-I dapat disimpulkan bahwa jumlah keseluruhan anak ada 21 orang, belum berkembang (BB) ada 2 anak, mulai berkembang (MB) ada 6 anak, berkembang sesuai harapan (BSH) ada 6 anak dan yang berkembang sangat baik (BSB) ada 7 anak.



b) pertemuan ke-II

Aksi pada pertemuan ke-I di siklus II ini dilaksanakan pada hari Senin, 26 Desember 2022 yang berlangsung pada pukul 08.00-10.30 WIB. Yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup. Tema yang digunakan adalah tema profesi (pekerjaan) sub tema profesi bidang kesehatan dan sub tema yaitu Dokter. Adapun kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Sebelum memasuki ruangan anak-anak mencuci tangan untuk mematuhi protokol kesehatan kemudian bersalam dengan semua guru. Kegiatan awal dimulai dengan bermain egrang batok untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak yang dilakukan diluar kelas supaya anak bersemangat untuk memulai pembelajaran sebagai pengganti senam. Saat bermain egrang anak-anak sangat antusias dan sudah banyak perkembangan anak-anak jadi mandiri tidak bergantung dengan guru lagi dan juga anak tidak takut untuk memainkan egrang batok. Kemudian dilanjutkan mencuci tangan lagi sebelum masuk kekelas untuk mematuhi protokol kesehatan dan dilanjutkan membaca do"aa sebelum belajar, doa harian dan membaca surah Al-Ma"un. Guru menanyakan kabar anak, bernyanyi bersama. Sebelum melakukan kegiatan inti, guru melakukan apersepsi tentang tema profesi sub tema profesi bidang kesehatan sub-sub Dokter. Guru melakukan Tanya jawab dengan anak tentang tema dan anak-anak dapat menemukan pendapatnya tentang tema. Guru bertanya kepada anak Dokter itu apasih? Anak-anak ada yang bercita-cita jadi Dokter? Kemudia guru menjelaskan kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan oleh anak. kegiatan yang akan dilakukan adalah menulis kosa kata "Dokter"" yang telah disiapkan oleh guru. Selanjutnya bermain peran jadi guru, sebelum kegiatan dimulai guru mencontohkan terlebih dahulu cara menulis kosa kata Dokter dan juga mencontohkan peran utama sebagai Dokter.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti guru membagikan alat dan bahan pada kegiatan yang akan dilakukan anak yaitu menulis kosa kata Dokter dan bermain peran sebagai Dokter. Guru berkeliling mengadakan kegiatan anak. Setelah anak selesai anak diajak membereskan masing-masing alat dan bahan yang telah digunakan anak dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian anak duduk yang rapi kembali setelah waktunya istirahat untuk makan bersama, sebelum makan anak mencuci tangan bersama dan membaca do'a mau makan.

3) Pengamatan (Observasi)

Pengamatan dilakukan dengan tindakan yang berlangsung lama. Indikator yang diamati dalam kegiatan bermain egrang batok ini adalah anak mampu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan, selanjutnya anak mampu melakukan koordinasi gerakan mata kaki, tangan, dan memberi tahu. Kemudian anak dapat melakukan permainan egrang batok dengan aturan yang telah disepakati. Dan yang terakhir yaitu anak terampil menggunakan tangan kanan dan kiri. Pada pertemuan siklus II ke-II dapat dilihat pada tabel berikut ini hasil proporsi anak pada pertemuan siklus II ke-II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 17 Siklus II Pertemuan ke-II

No	Nama anak	Indikat or				Skor	Persen	Ket
		I	II	III	IV			
1	AA	3	4	4	4	15	93%	BSB
2	DL	3	3	3	3	12	75%	BSh
3	FAR	2	3	3	4	12	75%	BSh
4	HK	3	3	3	3	12	75%	BSh
5	HA	3	4	4	4	15	93%	BSB
6	IN	2	2	2	4	10	62%	BSh
7	LZ	3	4	4	4	15	93%	BSB
8	M.IDR	2	3	2	4	11	68%	BSh
9	MH	3	3	2	3	11	68%	BSh
10	MIA.F	3	4	4	4	15	93%	BSB
11	MYA	2	1	2	4	9	56%	MB
12	MI	3	3	4	4	14	87%	BSB



13	RS	2	3	3	4	12	75%	BSH
14	NK	2	2	3	4	11	68%	BSH
15	NMK	1	1	2	2	6	37%	MB
16	RMA	3	4	4	4	15	93%	BSB
17	YF	3	3	3	4	13	81%	BSB
18	YMA	3	3	4	4	14	87%	BSB
19	ZA	2	2	3	3	10	62%	BSH
20	ZT	1	2	2	2	7	43%	MB
21	ZNS	1	1	2	4	8	50%	MB
Skor perolehan		50	58	63	76	247		
Skor maksimal		84	84	84	84	336		
Presentase		59,59	69,04	75	90,47	73,51		

Skor Perolehan X 100= Nilai Akhir

Skor Maksimal

$\frac{247}{336} \times 100 = 73,51$

Tabel 4. 18 Rangkuman Hasil Observasi pada Siklus II pertemuan Ke-II

Indikator Keberhasilan	Jumlah Anak	Presentase Jumlah Anak	Keterangan
0%-25%	-	-	Belum Berkembang
26%-50%	4	19,04%	Mulai Berkembang
51%-75%	9	42,85%	Berkembang Sesuai Harapan
76%-100%	8	38,09%	Berkembang Sangat Baik
Jumlah	21	100%	Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas pada pertemuan siklus II Alhamdulillah ke-II diperoleh nilai rata-rata anak yaitu 73,51% dari jumlah 21 orang anak sudah ada peningkatan. Pada siklus ke-II dipertemuan ke-II anak yang dalam kategori belum berkembang (BB) tidak ada , anak yang mulai berkembang ada 4 orang dengan

proporsi (19,04%), selanjutnya anak yang berkembang sesuai harapan ada 9 orang dengan proporsi (42,85%), dan yang berkembang sangat baik ada 8 orang dengan proporsi (38,09%).

Berdasarkan dari hasil observasi pada pertemuan siklus II ke-I dapat dikemukakan bahwa jumlah keseluruhan anak ada 21 orang, belum berkembang (BB) tidak ada, mulai berkembang (MB) ada 4 anak, berkembang sesuai harapan (BSH) ada 9 anak dan yang berkembang sangat baik (BSB) ada 8 anak.

Berikut hasil wawancara bersama Guru kelas yaitu ibu Irma menurut ibu Irma pada pertemuan ini anak-anak mengalami peningkatan yang dulunya tidak bisa memainkan egrang batok sekarang jadi bisa yang dulunya takut saat memainkan egrang batok sekarang sudah berani memainkannya.

4. Refleksi

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa meningkatkan motorik kasar anak melalui permainan tradisional egrang batok semakin ada peningkatan, pada siklus II ini anak sudah lebih mandiri tidak dibantu dengan guru lagi dan juga lebih pembuat anak sudah berani naik diatas batok kelapa tanpa bantuan gurunya. Akan tetapi pada pertemuan putaran II ke-II anak belum berhasil mencapai kategori berkembang sangat baik hanya 38,03% saja. Selain itu nilai rata-rata yang diperoleh anak yaitu 73,51% hal tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 75%. Maka peneliti melanjutkan pada pertemuan selain pertemuan ke-III.

c) pertemuan ke-III

Tindakan pada pertemuan ke-I di siklus III ini dilaksanakan pada hari Kamis, 18 Maret 2021 yang berlangsung pada pukul 08.00-10.30 WIB. Yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup. Tema yang digunakan adalah tema profesi (pekerjaan) sub tema profesi bidang Transfortasi dan sub-sub tema yaitu Pilot. Adapun kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut:



1) Kegiatan Awal

Sebelum memasuki ruangan anak-anak mencuci tangan untuk mematuhi protokol kesehatan kemudian bersalam dengan semua guru. Kegiatan awal dimulai dengan bermain egrang batok untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak yang dilakukan diluar kelas supaya anak bersemangat untuk memulai pembelajaran sebagai pengganti senam. Saat bermain egrang anak-anak sangat antusias dan sudah banyak perkembangan anak-anak jadi mandiri tidak bergantung dengan guru lagi dan juga anak tidak takut untuk memainkan egrang batok. Kemudian dilanjutkan mencuci tangan lagi sebelum masuk kekelas untuk mematuhi protokol kesehatan dan dilanjutkan membaca do'a sebelum belajar, doa harian dan membaca surah Al-Kausar. Guru menanyakan kabar anak, bernyanyi bersama. Sebelum melakukan kegiatan inti, guru melakukan apersepsi tentang tema profesi sub tema profesi bidang Transfortasi sub-sub Penerbang. Guru melakukan Tanya jawab dengan anak tentang tema dan anak-anak dapat menemukan pendapatnya tentang tema. Guru bertanya kepada anak Pilot itu apasih? Anak-anak ada yang bercita-cita jadi Pilot? Kemudian guru menjelaskan kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan oleh anak. kegiatan yang akan dilakukan adalah menulis kosa kata "Pilot" yang telah disiapkan oleh guru. Selanjutnya mewarnai baju pilot, sebelum kegiatan dimulai guru mencontohkan terlebih dahulu cara menulis kosa kata pilot dan juga mencontohkan mewarnai baju pilot.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti guru membagikan alat dan bahan pada kegiatan yang akan dilakukan anak yaitu menulis kosa kata Pilot dan mewarnai baju Pilot. Guru berkeliling mengadakan kegiatan anak. Setelah anak selesai anak diajak membereskan alat dan bahan masing-masing yang telah digunakan anak dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian anak duduk yang rapi kembali setelah waktunya istirahat untuk makan bersama, sebelum makan anak mencuci tangan bersama dan membaca do'a mau makan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3) Kegiatan Penutup

Setelah kegiatan inti diakhiri dengan kegiatan penutup yaitu guru melakukan evaluasi menanyakan kepada anak bagaimana dengan kegiatan yang telah dilakukan anak apakah menyenangkan? Anak menjawab “sangat menyenangkan bunda” Kemudian menanyakan kepada anak kegiatan apa saja yang telah mereka lakukan? Anak menjawab “ menulis kosa kata Pilot dan mewarnai baju Pilot” selanjutnya membaca do’a sebelum pulang dan membaca do’a naik kendaraan, kemudian ditutup dengan salam.

3. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan dilakukan dengan tindakan yang berlangsung lama. Indikator yang diamati dalam kegiatan bermain egrang batok ini adalah anak mampu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan, selanjutnya anak mampu melakukan koordinasi gerakan mata kaki, tangan, dan kepala. Kemudian anak dapat melakukan permainan egrang batok dengan aturan yang telah disepakati. Dan yang terakhir yaitu anak terampil menggunakan tangan kanan dan kiri. hasil proporsi anak pada pertemuan siklus II ke-III dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 19 Siklus II Pertemuan ke-III

No	Nama Anak	Indikator				Skor	Persen	Ket
		I	II	III	IV			
1	ASAW	4	4	4	4	16	100%	BSB
2	AU	4	3	3	3	13	81%	BSB
3	AF	3	3	4	4	14	87%	BSB
4	AAU	3	3	4	4	14	87%	BSB

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Skor perolehan X 100= Nilai

AkhirSkor Maksimal

$$\frac{289}{336} \times 100 = 97,10$$

Tabel 4. 20 Rangkuman Hasil Observasi pada Siklus II pertemuan Ke-III

Indikator Keberhasilan	Jumlah Anak	Presentase Jumlah Anak	Keterangan
0%-25%	-	-	Belum Berkembang
26%-50%	1	4,76	Mulai Berkembang
51%-75%	4	19,04	Berkembang Sesuai Harapan
76%-100%	16	76,19	Berkembang Sangat Baik
Jumlah	21	100%	Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas pada siklus II pertemuan ke-III diperoleh nilai rata-rata anak yaitu 97,10% dari jumlah 21 orang anak Alhamdulillah sudah meningkat perkembangan motorik kasar anak melalui permainan egrang batok.

Pada siklus ke-II dipertemuan ke-III anak yang dalam kategori belum berkembang (BB) tidak ada, anak yang mulai berkembang ada 1 orang dengan proporsi (4,76%), selanjutnya anak yang berkembang sesuai harapan ada 4 orang dengan proporsi (19,04%), dan yang berkembang sangat baik ada 16 orang dengan proporsi (76,19%).

Berdasarkan dari hasil observasi pada pertemuan siklus II ke-I dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan anak ada 21 orang, belum berkembang (BB) tidak ada, mulai berkembang (MB) ada 1 anak, berkembang sesuai harapan (BSH) ada 4 anak dan yang berkembang sangat baik (BSB) ada 16 anak.

Berdasarkan data di atas hasil pengamatan pada siklus II pertemuan ke-III anak sangat bersemangat saat memainkan egrang batok dan juga anak sudah mandiri, anak tidak takut juga saat menaiki egrang batok kelapa, anak sudah mampu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih

kelenturan keseimbangan dan kelincahan saat bermain, anak juga sudah mampu melakukan koordinasi mata kaki, tangan dan kepala. Selanjutnya anak juga dapat melakukan permainan egrang batok dengan aturan yang telah disepakati, dan anak terampil menggunakan tangan kanan dan kiri.

Hasil menunjukkan bahwa meningkatkan motorik kasar anak melalui permainan tradisional egrang batok di Taman Kanak-Kanak Kasih Ibu pada pertemuan siklus II ke-III berhasil mencapai proporsi anak mengalami peningkatan yaitu 97,10% hal tersebut sudah mencapai target yaitu 75 %. Maka meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan egrang batok di Taman Kanak-Kanak Kasih Ibu dinyatakan berhasil maka dari itu cukup sampai pertemuan siklus II ke-III saja.

Berikut hasil pertarungan bersama Guru kelas yaitu ibu Irma, menurut ibu Irma pada pertemuan ini anak-anak sangat antusias sekali saat memainkan egrang batok anak-anak juga sudah bisa memainkannya bukan hanya sekedar berjalan lurus saja tetapi sudah bisa berjalan zik-zak dan anak mampu menjalalankannya.

4. Refleksi Siklus II

Kegiatan refleksi siklus II alhamdulillah tidak ada hambatan lagi anak-anak juga semangat saat memainkan egrang batok dan juga tidak takut jatuh lagi saat memainkan egrang batok permasalahan pada siklus I dapat ditangani dengan baik dan berjalan dengan lancar. Kemudian saat siklus II ini secara keseluruhan berjalan sangat baik. Berdasarkan pengamatan peneliti dapat menyimpulkan bahwa meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan tradisional egrang batok meningkat dan menunjukkan keberhasilan dengan proporsi 97,10% dengan penarikan berkambang sangat baik (BSB). Maka dari itu, penelitian ini cukup sampai di siklus II ini saja karena sudah menunjukkan keberhasilan yang sangat baik.

Berikut hasil wawancara singkat yang dilakukan peneliti dengan Guru kelas yaitu ibu Irma, pertama-tama peneliti bertanya bagaimana tanggapan anak ketika



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

dikenalkan permainan tradisional egrang batok? Respon anak sangat senang sekali karna baru pertama kali anak memainkan egrang batok di Taman Kanak-Kanak Kasih Ibu ini, anak-anak banyak yang belum mengenal permainan egrang batok ini. Menurut ibu, apa manfaat dari permainan egrang batok? Menurut saya bisa mengembangkan motorik kasar anak. Teknik apa yang pernah ibu gunakan untuk mengembangkan motorik kasar anak? Biasanya saya mengejak anak senam untuk mengembangkan motorik kasar anak.

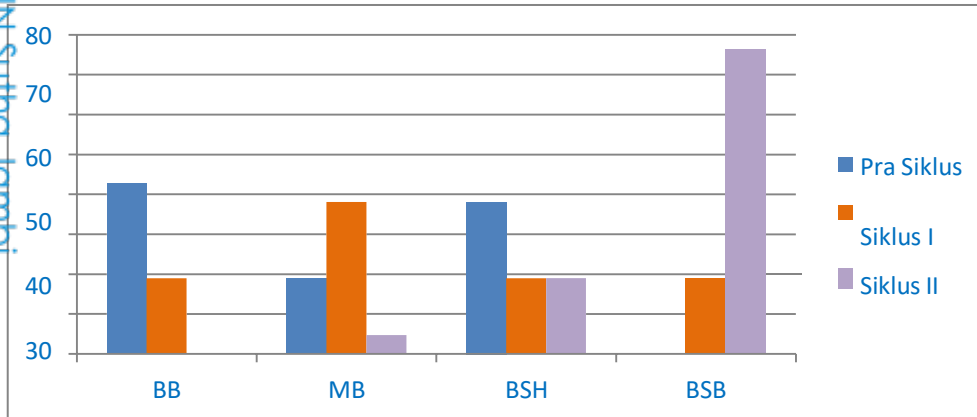
C. Siklus Pembahasan

Dari hasil yang diperoleh maka dilakukan perbaikan pada siklus I dan siklus II dengan memberikan motivasi kepada anak dan sebelum memainkan egrang batok anak diajak pemanasan terlebih dahulu berjalan sangat lancer dan anak lebih semangat dan guru berikan contoh juga perlahan-lahan tidak tergesa-gesa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka peneliti dapat menarik kesimpulan mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan ini ditunjukkan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan tradisional egrang batok yang telah dicontoh oleh peserta didik dan yang telah diamati oleh peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran. Adapun peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan tradisional egrang batok berdasarkan pengembangan anak dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 4. 21 Perbandingan Persentase Peserta Didik

Siklus	BB %		MB %		BSH %		BSB %		Jumlah Anak
Pra Siklus	9	42,85	4	19,04	8	38,09	-	-	21
Siklus I	4	19,04	8	38,09	5	23,80	4	19,04	21
Siklus II	-	-	1	4,76	4	19,04	16	76,19	21
Jumlah persentase	100%		100%		100%		100%		

Tabel 4. 22 Hasil Prestase Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II



Berdasarkan analisis pada pra siklus, siklus I dan siklus II, maka dapat peneliti simpulkan bahwa dari pra siklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Dari pra siklus proporsinya 44,04%, pertemuan siklus I ke-III dengan proporsi 54,16%, dan pada pertemuan siklus II ke-III dengan proporsi 97,10%. Maka dari itu meningkatkan motorik kasar anak melalui permainan tradisional egrang batok meningkat dan bisa diterapkan pada anak usia 5-6 tahun dan mencapai ketuntasan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diartikan bahwa permainan egrang batok dapat meningkatkan motorik kasar anak di Taman Kanak-Kanak Kasih Ibu Desa Kembang Seri Baru Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batang Hari. Hal ini dibuktikan dari peningkatan kemampuan motorik kasar anak yang diperoleh pada setiap siklus.

Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Setiap tahapan siklus meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian ini terdiri dari 21 anak yang terdiri dari 11 anak laki-laki dan 10 anak perempuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. Target keberhasilan dalam penelitian ini yang telah disepakati antara peneliti dan guru adalah 75%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan motorik kasar anak meningkat setelah penerapan bermain egrang kerang untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Pada pra siklus tindakan sebesar 44,04%. Pada siklus I meningkat menjadi 54,16% dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 97,10%.

Hasil temuan pra siklus kemampuan motorik kasar anak pada nilai akhir berapa pada 40,77% setelah dilakukan tindakan pada tahap I pertemuan ketiga nilai akhir anak mulai berkembang dengan proporsi 54,16% dan pada siklus ke-II pada pertemuan ke-III nilai akhir anak dengan proporsi meningkat jadi 97,10%. Hal ini dapat dibuktikan peningkatan kemampuan motorik kasar anak yang diperoleh pada setiap siklus seperti pada tabel berikut ini:

Siklus	BB %		MB %		BSH %		BSB %		Jumlah anak
Pra Siklus	9	42,85	4	19,04	8	38,09	-	-	21
Siklus I	4	19,04	8	38,09	5	23,80	4	19,04	21
Siklus II	-	-	1	4,76	4	19,04	16	76,19	21
Jumlah persentase	100%		100%		100%		100%		

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diartikan bahwa pada pra siklus jumlah anak yang belum berkembang 42,85%, jumlah anak mulai berkembang 19,04%, berkembang sesuai harapan 38,09%, berkembang sangat baik pada pra siklus belum ada dan pada siklus pertama di pertemuan ke-III anak belum berkembang 19,04%, 38,09% mulai berkembang dengan, 23,80% anak berkembang sesuai harapan dan 19,04% anak berkembang sangat baik. Pada siklus ke-II jumlah anak belum berkembang tidak ada, 4,76% anak belum berkembang, 19,04% anak berkmebang sesuai harapan, dan 76,19% anak berkembang sangat baik.

Dari pra siklus, siklus I dan siklus II motorik kasar anak melalui permainan Egrang Batok meningkat dari nilai rata-rata anak pada pra siklus 44,04% saat siklus pertama meningkat menjadi 54,15% dan dilanjutkan pada siklus ke-II pada pertemuan ke-III nilai rata-rata anak meningkat jadi 97,10% dan sudah mencapai kriteria yang dikembangkan dengan sangat baik.

Maka dari itu meningkatkan motorik kasar anak melalui permainan tradisional egrang batok di Tanam Kanak-Kanak Miftahul Jannah Kabupaten Indragiri Hilir Riau meningkat dan bisa diterapkan pada anak usia 5-6 tahun dan mencapai ketuntasan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penelitian merekomendasikan saran kepada guru sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru untuk menyiapkan media yang lebih kreatif lagi sehingga dapat menarik perhatian anak agar lebih tertarik belajar.

2. Untuk menjadi guru yang kreatif, guru tidak perlu banyak mengeluarkan biaya dan dapat memanfaatkan barang-barang disekitar kita sehingga perkembangan zaman anak dapat berjalan dengan baik.

C. Kata Penutup

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang penuh mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat terselesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tercurahkan selalu kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menghantarkan umat manusia kepada agama yang selalu memberi petunjuk disetiap kehidupan. Karena keterbatasan berfikir dan minimnya ilmu yang penulis miliki maka dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dari berbagai segi. Oleh karena kekurangan tersebut, maka senantiasa mengharapkan saran dan kritik dari pembaca, sehingga kelak dapat dijadikan bahan perbaikan untuk menuju kesempurnaan. Atas kritik dari pembaca sekalian, di ucapkan Terima kasih. Akhir kata peneliti mendo'akan semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT, aamiin Ya Robbal'alamiin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pratiwi dan Kristanto. (2015). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar (Keseimbangan Tubuh) Anak Melalui Permainan Tradisional Engklek Di Kelompok B Tunas Rimba. *Jurnal Penelitian PIAUDIA*.

Purnomo, B, N. (2011). Metode dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Pengembangan Pendidikan*. Volume 8. No. 1. Hlm 253.

Rahmawati, M, dkk. (2019). Upaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradional. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Volume. 1. No. 2. Hlm. 90.

Siahan Hasanah, dkk. (2019). Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Egrang Batok Kelapa Di Ra-Alhidayah Medan. *Jurnal Tematik*, Volume. 9. No. 1. Hlm. 9.

Susanto Ahmad, 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana. Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.

Yamin Martinis, DKK, 2012. *Panduan PAUD*, Referensi Gaung Perdas Press Group.

Yusria (2016) Peningkatan kecakapan personal melalui pembelajaran kontekstual. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 10 Edisi 2 November 2016*.

Fadlillah, Fadlillah, dkk. (2021). *Pedoman Penulisan Skripsi*, Jambi : Anugerah pratama press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultho Jambi



LAMPIRAN

Lampiran I

Surat Penunjukan Dosen Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nomor : B- 1023/D.1.1/PP.00.9/ 02 /2023
Lampiran :
Hal : Penunjukkan Dosen Pembimbing

Yth : **Nurula ikrima fitri / 209190069**
Mahasiswa FTK UIN STS Jambi
Jurusan PIAUD

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Sehubungan dengan pengajuan judul saudara/i

Nama / NIM : **Nurula ikrima fitri / 209190069**
Semester : **VII (TUJUH)**
Tahun Akademik : **2022/2023**
Judul Skripsi : **Meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak melalui permainan tradisional egrang batok di tk. Kasih ibu desa. Kembang seri baru keca. Maro sebo ulu kab. Batang hari**

Maka dengan ini kami menunjuk/mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk bertindak sebagai Pembimbing dalam penyelesaian Skripsi mahasiswa tersebut di atas, dengan susunan sebagai berikut :

Pembimbing I : Dr. Mariah Ulfah, M.Pd
Pembimbing II : Atika Wirdasari, M.Pd

Demikian untuk dapat diproses sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Wakil Dekan, Bidang Akademik,
Dan Kelembagaan

Ref. Dr. Kusnita, M.Pd.
NIP. 19670708 199803 2001

Tembusan :
Ketua Jurusan / Prodi PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Univeristas Islam Negeri STS Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nomor : B-0336/D.I.1/PP.00.9/ 12 /2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Mohon Izin Mengadakan Riset/penelitian**

Jambi, 12 2022

Yth.Bapak/Ibu Kepala :

Tk. Kasih Ibu desa. Kembang Seri Baru kec. Maro Sebo Ulu Kab. Batang hari

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi :

Nama / NIM : Nurula ikrima fitri / 209190069
Semester : VII (TUJUH)
Jurusan : PIAUD
Tahun Akademik : 2022/2023
Judul Skripsi : **Meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan tradisional egrang batok di Tk. Kasih Ibu desa. Kembang Seri Baru kec. Maro Sebo Ulu Kab. Batang hari**

Waktu yang diberikan mulai dari : **16 Desember s/d 16 Februari 2023**

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih, Demikian agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An, Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dan Kelembagaan

Rizki R. Usaha, M.Pd.
NIP. 19670708 199803 2001

Tembusan :
Rektor UIN STS Jambi (sebagai laporan)
Ketua Jurusan / Prodi Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi

Lampiran III

Surat Tugas / Perintah Riset

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

SURAT PERINTAH PENELITIAN/RISET

Nomor : B-16336/D.I.I/PP.00.9/ U /2022

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, memerintahkan kepada Saudara :

Nama / NIM : Nurula ikrima fitri / 209190069
Semester : VII (TUJUH)
Jurusan : PIAUD
Tahun Akademik : 2022/2023

Untuk mengadakan riset/penelitian guna menyusun skripsi dengan judul :

Meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan tradisional egrang batok di Tk. Kasih Ibu desa. Kembang Seri Baru kec. Maro Sebo Ulu Kab. Batang hari

Dengan metode pengumpulan data : PTK (Observasi-Dokumentasi-Wawancara)

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh mahasiswa/i tersebut di atas agar dapat memberikan izin.

Jambi, 16 12 2022

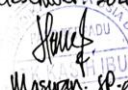
An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dan Kelembagaan



Prof. Dr. Risyda, M.Pd.

NIP. 196707081998032001

Mengetahui Telah diterima di : Tk. Kasih Ibu Pada Tanggal : 16 Desember 2022  Masran. SP.A	Mengetahui Telah Kembali : ke UIN Sultha Jambi Pada Tanggal : 16 Februari 2023  Masran. SP.A
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Lampiran IV

Surat Balasan Riset

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

TK. KASIH IBU DESA KEMBANG SERI BARU KECAMATAN MARO SEBO ULU
KABUPATEN BATANG HARI



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Tk Kasih Ibu Desa Kembang
Seri Baru menyatakan bahwa :

Nama : Nurula Ikrima Fitri
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Nim : 209190069
Alamat : RT 02 Desa Kembang Seri Baru kec. Maro Sebo Ulu Kab.
Batang Hari

Telah melaksanakan penelitian skripsi sejak tanggal 16 Desember s.d 16 Februari 2023,
dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui
Permainan Tradisional Engrang Batok Di Taman Kanak-Kanak Kasih Ibu Desa
Kembang Seri Baru Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batang Hari"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk ketahui dan dipergunakan
semestinya.

Kepala Sekolah


 Maswan, S.Pd.

Lampiran V

Surat Keterangan Bebas Pustaka Wilayah Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH

Jln. Rd. Poerboyo Kolopaking No. 65 Telanaipura
Telp. (0741) 61843 – 61310 Fax. 62158 Kode Pos 36124

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

Nomor : KET.-041/ 164 / DPAD-2 2/XI/2022

Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **NURULA IKRIMA FITRI**
Universitas : **UIN STS JAMBI**
Fakultas : **TARBIYAH DAN KEGURUAN**
NIM/Jur : **209190069 / PIAUD**
Alamat : **Sungai duren**

Berdasarkan catatan yang ada pada kami, bahwa nama tersebut di atas tidak ada pinjaman buku / bahan pustaka pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi

Demikian Surat Keterangan Bebas Pustaka ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 07 November 2022

a.n. **KEPALA DINAS**
PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH
KEPALA SEKSI LAYANAN OTOMASI
DAN KERJASAMA PERPUSTAKAAN



RA DEN BU B J A N G, S E. M M
Pembina
NIP. 19710504 199003 1 002

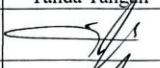
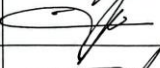
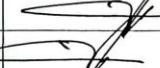




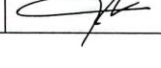


Kartu Konsultasi Bimbingan Dosen Pembimbing I dan II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JI/ Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Nurula Ikrima Fitri
NIM : 209190069
Pembimbing I : Dr. Siti Mariah Ulfah, M.Pd.I
Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anank di Taman Kanak-Kanak Desa Kembang Seri Baru Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batang Hari
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	26 September 2022	Pengajuan surat penunjukan dosen pembimbing	
2	24 Oktober 2022	bimbingan bab I, II, dan III	
3	27 Oktober 2022	Perbaikan Proposal	
4	07 November 2022	ACC Proposal Untuk di Seminar	
5	18 November 2022	Seminar Proposal	
6	28 November 2022	Perbaikan Proposal Sesuai Hasil Seminar	
7	8 Desember 2022	ACC Riset	
8	9 Januari 2023	Bimbingan Bab I,II,III,IV dan V	
9	21 Januari 2023	Perbaikan Skripsi Lengkap	
10	24 Januari 2023	ACC Skripsi	

Jambi, 24 Januari 2023
Mengetahui
Pembimbing I



Dr. Siti Mariah Ulfah, M.Pd.I
NIP. 197310162007011017

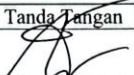









- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl/ Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Nurula Ikrima Fitri
NIM : 209190069
Pembimbing II : Atika Wirdasari M.Pd
Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anank di Taman
Kanak-Kanak Desa Kembang Seri Baru Kecamatan Maro
Sebo Ulu Kabupaten Batang Hari
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	26 September 2022	Pengajuan surat penunjukan dosen pembimbing	
2	24 Oktober 2022	bimbingan bab I, II, dan III	
3	27 Oktober 2022	Perbaikan Proposal	
4	07 November 2022	ACC Seminar Proposal	
5	18 November 2022	Seminar Proposal	
6	28 November 2022	Perbaikan Proposal Sesuai Hasil Seminar	
7	8 Desember 2022	ACC Riset	
8	9 Januari 2023	Bimbingan Bab I,II,III,IV, dan V	
9	21 Januari 2023	Perbaikan Lengkap Skripsi	
10	24 Januari 2023	ACC Skripsi	

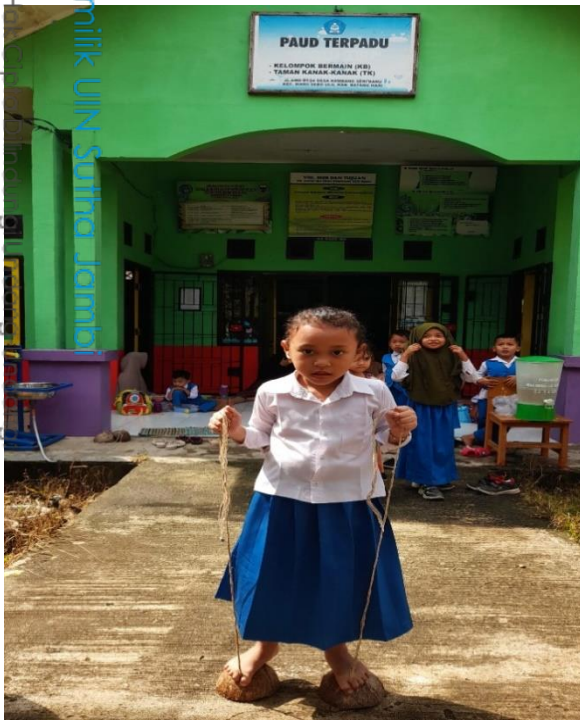
Jambi, 24 Januari 2023
Mengetahui
Pembimbing II


Atika Wirdasari M.Pd
NIDN.2008049503

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dokumentasi Penelitian Berupa Foto

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jember



Gambar 1. 1 Anak sedang Bermain Egrang Batok



Gambar 1. 2 Pembukaan Pembelajaran



Gambar 1. 3 Menirukan Sayap Pesawat Terbang

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperjual belikan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi
2. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Gambar 1. 4 Menjelaskan tentang Mengenain pilot



Gambar 1. 5 Bermain Peran Menjadi Guru

LAMPIRAN TABEL

Lampiran Tabel 1. 1 RPPH siklus I

No	Hari / tanggal	Minggu ke -	Tema, Sub Tema, Sub-Sub Tema	Kegiatan	Bahan / alat
1	Senin 12 desember 2022	3 (tiga)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kendaraan ➤ Kendaraan Darat ➤ Motor 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membaca do'a sebelum dan sesudah belajar ➤ Membaca do'a harian ➤ Membaca surah Al- Asr ➤ Mewarnai gambar motor ➤ Kolase gambar motor ➤ Menghitung roda motor ➤ Tanya jawab tentang motor ➤ Mengembangkan motorik kasar bermain egrang batok 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kertas hvs ➤ Pensil warna ➤ Pensil ➤ Penghapus ➤ Biji jagung lidi
2	Senin 19 desember 2022	4 (empat)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kendaraan ➤ Kendaraan Laut ➤ Kapal Laut 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membaca do'a sebelum dan sesudah belajar ➤ Membaca do'a sebelum dan sesudah belajar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Origami ➤ Kertas hvs ➤ Buku gambar ➤ Pensil ➤ Penghapus



				<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membaca do'a harian ➤ Membaca surah Al-Humazah ➤ Membuat kapal laut dari origami ➤ Menggambar kapal laut ➤ Tanya jawab tentang kapal laut ➤ Menulis kosa kata " Kapal laut " ➤ Mengembangkan motorik kasar bermain egrang batok 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pensil warna ➤ Buku
Kamis 22 desember 2022	4 (empat)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kendaraan ➤ Kendaraan Udara ➤ Pesawat Terbang 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membaca do'a sebelum dan sesudah belajar ➤ Membaca surah Al- Fil ➤ Membaca do'a harian ➤ Bercerita tentang pesawat terbang 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku tulis ➤ Pensil ➤ Kertas origami 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

				<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menulis kosa kata ‘’ pesawat terbang ‘’ ➤ Membuat pesawat terbang dari origami ➤ Mengembangkan motorik kasar bermain egrang batok 	
--	--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran Tabel 1. 2 Siklus II

No	Hari / Tanggal	Minggu Ke -	Tema, Sub Tema, Sub-Sub Tema	Kegiatan	bahan / alat
1.	Senin 26 desember 2022	4 (empat)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Profesi ➤ Profesi bidang sosial ➤ Guru 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membaca do'a sebelum dan sesudah belajar ➤ Membaca surah Al- Quraisi ➤ Menulis kosa kata "Guru" ➤ Bermain peran jadi "Guru" ➤ Tanya jawab tentang guru ➤ Mengembangkan motorik kasar bermain egrang batok 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku tulis ➤ Pensil ➤ Penghapus
2.	Rabu 28 desember 2022	4 (empat)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Profesi ➤ Profesi bidang kesehatan ➤ dokter 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membaca do'a sebelum dan sesudah belajar ➤ Membaca surah Al- Ma'un ➤ Menulis kosa kata "dokter" ➤ Bermain peran jadi "dokter" ➤ Tanya jawab tentang "dokter" 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku tulis ➤ Pensil ➤ penghapus

				<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengembangkan motorik kasar bermain egrang batok 	
3.	Kamis 28 desember 2022	4 (empat)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ profesi ➤ profesi bidang transportasi ➤ pilot 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membaca do'a sebelum dan sesudah belajar ➤ Membaca surah Al- Kautsar ➤ Menulis kosa kata ''pilot'' ➤ Bermain peran jadi ''pilot'' ➤ Tanya jawab tentang ''pilot'' ➤ Mengembangkan motorik kasar bermain egrang batok 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku tulis ➤ Pensil ➤ penghapus



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

CURRICULUM VITAE

Nama : Nurula Ikrima fitri

Tempat/Tanggal Lahir : Kembang Seri, 15 Desember 2001

Jenis Kelamin : perempuan

Alamat : Jln amd, Rt 02,
Desa Kembang Seri Baru
Kecamatan Maro Sebo Ulu
Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi

Pekerjajaan : Mahasiswi

Alamat Email : nulaikrimafitri@gmail.com

No Kontak : 082383311667



Pengalaman Pendidikan Formal

1. SD 188/1 Kembang Seri Baru, Kecamatan Maro Sebo Ulu, Kabupaten Batang Hari, Tahun 2013
2. MTSS AS'AD Olak Kemang Kota Jambi, Tahun 2016
3. MAS AS'AD Olak Kemang Kota Jambi, Tahun 2019
4. UIN STS Jambi, Tahun 2023

Pengalaman Organisasi

1. Bidang pendidikan Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Tahun 2020-2021
2. Anggota Sanggar Contemporary Art Program Studi Anak Usia Dini, Tahun 2021-2022
3. Anggota PMII UIN STS Jambi, Tahun 2019-2020

Prestasi yang Pernah di Raih

1. Duta Songket Persahabatan Provinsi Jambi, Tahun 2021
2. Putra Putri Negeri Jambi, Tahun 2021

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi